



DIII Radiodiagnostik dan Radioterapi  
Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I      PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Daftar Istilah.....	3
BAB II     VISI, MISI DAN TUJUAN.....	7
A. Visi.....	7
B. Misi.....	7
C. Tujuan.....	8
BAB III    PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN.....	9
A. Profil Lulusan.....	9
B. Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian dan Mata Kuliah.....	9
C. Matriks Profil dan Capaian Pembelajaran.....	11
D. Matriks Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian.....	16
E. Kedalaman Materi dan Mata Kuliah.....	44
BAB IV    STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH.....	98
A. Struktur Program.....	98
B. Distribusi Mata Kuliah.....	100
C. Peta Kurikulum.....	102
BAB V     GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN KURIKULUM.....	103
A. Beban dan Masa Studi.....	103
B. Peserta Didik.....	103
C. Kualifikasi Dosen dan Instruktur.....	104
D. Bahan Kajian dan Metode Pembelajaran.....	105
E. Fasilitas Pembelajaran dan Sarana Pembelajaran.....	107
F. Lahan Praktik.....	107
G. Evaluasi Belajar.....	110

---

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan “*Bismillahirrahmanirrahim*” Puji syukur sama-sama kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya Buku Kurikulum Program Studi DIII Radiodiagnostik dan Radioterapi Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah dapat diselesaikan dengan baik. Buku Kurikulum ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Program Studi DIII Radiodiagnostik dan Radioterapi untuk menjalankan kegiatan akademik sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan untuk meningkatkan mutu lulusan.

Akhir kata semoga Buku ini dapat bermanfaat untuk menjadi umpan balik (*feedback*) demi kemajuan Program Studi DIII Radiodiagnostik dan Radioterapi Universitas baiturrahmah di masa yang akan datang.



# UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Yayasan Pendidikan Baiturrahmah

Jl. Raya By Pass KM.15 Aie Pacah Kota Tengah - Padang,  
Sumatera Barat, Indonesia 25158

(0751) 463 069

rektorat@unbrah.ac.id

## KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BAITURRAHMAH NO. 226/SK/UNBRAH/VIII/2022

TENTANG

KURIKULUM PROGRAM STUDI RADIOLOGI  
FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

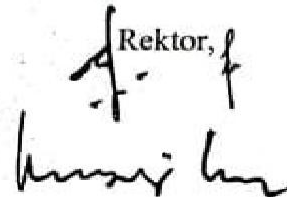
REKTOR UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

- Menimbang :
- a. Bahwa dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI. No. 056/U/1994 telah ditetapkan Pedoman Penyusunan Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
  - b. Bahwa Penyusunan Kurikulum Program Studi Radiologi Universitas Baiturrahmah harus mengacu kepada Permenristek Dikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  - c. Bahwa Kurikulum Program Studi Radiologi Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah telah disusun oleh Dekan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah;
  - d. Bahwa berdasarkan Surat Dekan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah No. 618/FV-Unbrah/VIII/2022 Tanggal 11 Agustus 2022 tentang Kurikulum Program Studi Radiologi;
  - e. Bahwa berdasarkan sub a,b,c dan d seperti tersebut diatas perlu ditetapkan Kurikulum Program Studi Radiologi Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah dengan suatu Keputusan Rektor Universitas Baiturrahmah;
- Mengingat :
1. Undang – Undang No. 20 Tahun 2003;
  2. Peraturan No. 60 tahun 1999;
  3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. No. 070/D/O/1994;
  4. Statuta Universitas Baiturrahmah;
  5. Keputusan Rektor Universitas Baiturrahmah;

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Menetapkan Kurikulum Program Studi Radiologi Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah yang diberlakukan untuk angkatan TA. 2022/2023 dan seterusnya sebagaimana terdapat pada lampiran keputusan ini;
- Kedua : Kurikulum ini disajikan menurut Satuan Semester, Pelaksanaannya ditentukan oleh Dekan;
- Ketiga : Kurikulum ini mulai berlaku pada Semester Ganjil 2022/2023 dengan ketentuan jika sekiranya terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Padang  
Pada Tanggal : 15 Agustus 2022

Rektor,  


Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim, MS

Tembusan Yth.

1. Kepala LLDIKTI Wilayah X
2. Ketua Yayasan Pendidikan Baiturrahmah
3. Dekan Fakultas Vokasi Unbrah
4. Arsip

# Pendahuluan

## A. LATAR BELAKANG

Dengan diterbitkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 dan Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, maka mendorong semua Perguruan Tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran.

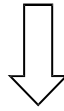
Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan program untuk menghasilkan lulusan sehingga dapat menjamin agar lulusannya memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang ditetapkan dalam KKNI. Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI mengandung empat unsur yaitu sikap, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan dan unsur kewenangan. Dengan telah terbitnya Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) rumusan capaian pembelajaran tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam SN-DIKTI capaian pembelajaran terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-DIKTI sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan oleh Asosiasi Pendidikan Radiografer Indonesia (AIPRI). Berdasarkan rumusan capaian pembelajaran tersebut penyusunan kurikulum dapat dikembangkan.

## SKEMA EVALUASI DAN PEMUTAKHIRAN KURIKULUM PRODI DIII RADIODIAGNOSTIK DAN RADIOTERAPI

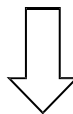
STANDAR  
PEMUTAKHIRAN  
KURIKULUM

KEBUTUHAN  
MASYARAKAT DAN  
“STAKE HOLDER”

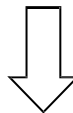
HASIL AMI TAHUN  
2019



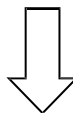
PROFIL LULUSAN  
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)



PEMILIHAN DAN BOBOT  
BAHAN KAJIAN



MEMBENTUK MATA KULIAH DAN SKS  
MERANGKAI STRUKTUR KURIKULUM



RENCANA PEMBELAJARAN

### B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

6. Permendikbud Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Surat Keputusan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 108/MENKES/SKB/II/1998 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Pendidikan di Bidang Kesehatan yang diselenggarakan oleh masyarakat.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Kesehatan No. 81 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Radiografer.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
13. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 375 tahun 2007 tentang Standar Profesi Radiografer.
14. Keputusan Mendikbud No.355/E/O/2012 tentang Alihbina penyelenggaraan Prodi yang diselenggarakan Poltekkes Kemenkes dariKemenkes kepada Kemendikbud.
15. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 410 tahun 2010 jo Kepmenkes RI Nomor 1014 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Radiologi Diagnostik di Sarana Pelayanan Kesehatan.
16. Standar Mutu Pendidikan Berbasis ISO 9001:2008 Politeknik Kesehatan Kemenkes.

## **C. DAFTAR ISTILAH**

### **1. Pendidikan Tinggi**

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister,



---

program doctor, program profesi, program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

## **2. Program Diploma**

Program Diploma adalah pendidikan vokasi yang diperuntukan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat untuk mengembangkan ketrampilan dan penalaran dalam penerapan Ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.

## **3. Program Studi**

Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

## **4. Program Studi Diploma 3 Radiologi**

Program Studi Diploma 3 Radiologi adalah program pendidikan yang menghasilkan lulusan Ahli Madya Kesehatan (A.Md Kes) sesuai dengan kompetensi.

## **5. Kurikulum**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.

## **6. Kurikulum Pendidikan Tinggi**

Kurikulum Pendidikan Tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

## **7. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)**

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

## **8. Standar Nasional Pendidikan Tinggi**

Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

## **9. Standar Nasional Pendidikan**

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## **10. Kurikulum Pendidikan Program Studi Diploma 3 Radiologi**

Kurikulum Pendidikan Program Studi Diploma 3 Radiologi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi untuk menghasilkan lulusan Ahli Madya Radiografi.

## **11. Standar Kompetensi Lulusan**

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

## **12. Profil Lulusan**

Postur yang diharapkan pada saat peserta didik lulus atau menyelesaikan seluruh proses pembelajaran dengan kesesuaian jenjang KKNI.

## **13. Capaian Pembelajaran**

Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.

## **14. Bahan Kajian**

Komponen atau materi yang harus dipelajari/diajarkan untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan.

## **15. Mata Kuliah**

Wadah sebagai konsekuensi adanya bahan kajian yang dipelajari peserta didik dan harus diajarkan oleh dosen.

---

## 16. Dosen

Sumber daya manusia yang tepat dan kompeten pada bidangnya sesuai dengan profil yang dituju yang harus ada dan siap

## 17. Satuan Kredit Semester

Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat SKS Adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

## 18. Beban belajar program studi Diploma 3 Radiologi

Beban belajar program studi Diploma 3 Radiologi adalah sekurang-kurangnya 108 sks dengan masa studi terpakai bagi mahasiswa 3 sampai 4 tahun.

## 19. Ijazah

Ijazah adalah surat pernyataan resmi dan sah yang menyatakan seorang mahasiswa telah lulus ujian yang diterbitkan oleh perguruan tinggi yang memuat program studi dan gelar yang berhak dipakai oleh lulusan Perguruan tinggi.

## 20. Gelar lulusan pendidikan Diploma 3 Radiologi

Gelar lulusan pendidikan Diploma 3 Radiologi Adalah Ahli Madya Kesehatan (A.Md Kes) sesuai dengan nomenklatur Pendidikan Tinggi.

## 21. Radiografer

Radiografer adalah tenaga kesehatan yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan pelayanan radiologi pada sarana kesehatan.

## 22. Pelayanan Radiologi

Pelayanan radiologi adalah pelayanan kesehatan professional berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dalam bidang radiologi yang memanfaatkan radiasi pengion dan radiasi non pengion untuk diagnosa dan terapi.

## Visi, Misi, dan Tujuan

### A. VISI MISI FAKULTAS VOKASI

#### VISI

Menjadi Fakultas Vokasi yang unggul dan terkemuka di Indonesia dalam bidang kebidanan, radiologi dan keperawatan anestesiologi didasari insan yang berakhlakul karimah pada tahun 2028.

#### MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan Vokasi dalam bidang Kebidanan, Radiologi dan Keperawatan Anestesiologi yang mampu menghasilkan lulusan yang terampil, mandiri, kompetitif dan berakhlakul karimah.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan iptek kesehatan dalam rangka menunjang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendarmabaktikan keahlian vokasi dalam bidang kebidanan, radiologi, dan keperawatan anestesiologi.
4. Menjalinkan kerjasama dengan institusi dan instansi terkait untuk menunjang penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi
5. Mengembangkan pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan Masyarakat

### B. VISI MISI PROGRAM STUDI D3 RADIODIAGNOSTIK DAN RADIOTERAPI

#### VISI

Pada tahun 2023 menjadi Program Studi DIII Radiodiagnostik dan Radioterapi yang unggul di Indonesia dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompeten dibidangnya, terampil, mandiri, kompetitif, dan memiliki akhlakul karimah.

#### MISI

1. Melaksanakan Tridharma yang produktif dan berkualitas, sehingga mampu menghasilkan lulusan/radiografer yang terampil, mandiri, kompetitif dan memiliki akhlakul karimah.

2. Mengembangkan kerjasama yang produktif, dan saling menguntungkan dengan instansi lain dalam menunjang kegiatan Tridharma, khususnya dibidang kesehatan, baik di tingkat daerah, nasional, maupun internasional.
3. Mengembangkan program studi secara vertikal untuk memenuhi kebutuhan internal dan eksternal serta menciptakan manajemen dan administrasi yang efektif dan efisien.
4. Mengembangkan dan menerapkan IPTEK dalam Tridharma Perguruan Tinggi dan bidang kesehatan secara berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing.

### **C. TUJUAN**

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten dibidangnya, terampil, mandiri, kompetitif, dan memiliki akhlakul karmah.
2. Membina kerjasama yang produktif dengan lembaga/instansi baik dalam maupun luar negeri di bidang radiologi.
3. Mengembangkan program studi secara vertikal.
4. Mengembangkan program studi menjadi sentra pendidikan radiografi dan menjadi rujukan jurnal bidang ilmu radiologi.

**A. PROFIL LULUSAN**

- |  |   |
|--|---|
| 1. <b>Pelaksana Pemeriksaan Radiografi</b> | Pelaksana pemeriksaan radiografi dengan menerapkan aspek keselamatan radiasi.                     |
| 2. <b>Pengelola Pelayanan Radiografi</b>   | Pengelola pelayanan radiografi yang meliputi administrasi pelayanan, operasional dan sumber daya. |
| 3. <b>Edukator</b>                         | Pembimbing/penyuluh/promotor dalam pelayanan kesehatan di masyarakat.                             |
| 4. <b>Enumerator Penelitian</b>            | Pelaksana pengambilan data penelitian bidang radiografi   |

**B. CAPAIAN PEMBELAJARAN, BAHAN KAJIAN, DAN KEDALAMAN MATERI**

**1. Capaian Pembelajaran**

**1.1. Sikap dan Tata Nilai**

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- 3) Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara, dan kemampuan peradaban berdasarkan Pancasila
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- 6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- 8) Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik

- 9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri

## 1.2. Kemampuan Kerja

- 1) Mampu melaksanakan teknik radiografi rangka tubuh manusia beserta sistem organ didalamnya dengan memilih proyeksi pemeriksaan, faktor eksposi, pesawat sinar-X, alat bantu dan bahan kontras yang sesuai dengan indikasi pemeriksaan, kondisi fisik dan psikologis pasien serta mempertimbangkan proteksi radiasi untuk menghasilkan radiograf yang sesuai dengan kriteria radiografi dan fotografi untuk mendukung penegakan diagnosis
- 2) Mampu memahami prinsip-prinsip, modalitas, dan prosedur pemeriksaan CT-Scan, MRI, Ultrasonografi, Kedokteran Nuklir, dan Radioterapi.
- 3) Mampu melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam pemeriksaan radiografi.
- 4) Mampu mengelola pelayanan radiografi meliputi administrasi pelayanan, operasional dan sumber daya serta menyusun laporan kinerja tertulis.
- 5) Mampu menerapkan program penjaminan mutu di bidang radiografi secara periodik dan mendokumentasikan hasil kinerjanya.
- 6) Mampu melakukan komunikasi secara efektif dan menjunjung sikap apresiatif, partisipatif dan taat pada kode etik profesi radiografer
- 7) Mampu mengelola kegiatan promosi kesehatan sebagai bagian dari proses pendidikan dan pembimbingan bagi masyarakat.
- 8) Mampu melakukan pengumpulan data penelitian bidang radiografi
- 9) Mampu melakukan input data penelitian bidang radiografi

## 1.3. Pengetahuan yang Dikuasai

- 1) Menguasai konsep umum ilmu sains meliputi operasi dan persamaan Matematika, Fisika radiasi, dan Fisika Radiodiagnostik
- 2) Menguasai konsep anatomi radiologi meliputi Anatomi dan fisiologi tubuh manusia, Patofisiologi, anatomi radiografi (*imaging anatomy*)  
Konsep teoritis mendalam prinsip dan teknik pencitraan radiografi, meliputi:
  - 1) Teknik radiografi konvensional,
  - 2) Teknik radiografi intervensi,
  - 3) Teknik prosesing citra radiografi,
  - 4) Proteksi radiasi dan Radiobiologi
  - 5) Teknik pesawat sinar-X,
  - 6) Keselamatan pasien,
  - 7) Komputer radiologi
  - 8) Pemberian obat, bahan kontras dan alat bantu
- 3) Menguasai konsep dasar imejing dan penyinaran meliputi: CT-Scan, MRI, USG, Kedokteran Nuklir, dan Radioterapi
- 4) Menguasai prinsip etika profesi radiografer dan hukum pelayanan kesehatan

- 5) Menguasai prinsip umum manajemen pelayanan radiologi meliputi pengantar, Penjaminan mutu dan kendali mutu, Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 6) Menguasai konsep ilmu kesehatan secara umum meliputi: kesehatan masyarakat, psikologi pasien, promosi kesehatan, tindakan septic dan aseptik
- 7) Menguasai metode penelitian bidang radiografi

#### 1.4. Wewenang dan Tanggung jawab

- 1) Mampu menyelesaikan pekerjaan bidang radiografi dan menetapkan hasil pekerjaan sesuai dengan kriteria.
- 2) Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur.
- 3) Mampu memecahkan permasalahan bidang radiografi didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.
- 4) Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengkomunikasikan secara efektif
- 5) Mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berinovasi dalam pelayanan radiografi
- 6) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok, melakukan supervisi, dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja di bawah tanggungjawabnya serta mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri
- 7) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan dokumen untuk menjamin kesahihan.

### C. Matriks Profil dan Capaian Pembelajaran

Profil Lulusan	KKNI Level 5	CPL Prodi
<b>SIKAP</b>		
<b>Pelaksana Pemeriksaan Radiografi</b> (Pelaksana pemeriksaan radiografi dengan menerapkan aspek keselamatan radiasi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</li> <li>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</li> <li>3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu teknologi radiografi bagi kehidupan</li> </ol>	



<p><b>Pengelola Pelayanan Radiografi</b> (Pengelola pelayanan radiografi yang meliputi administrasi pelayanan, operasional dan sumber daya).</p>	<p>bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</li> <li>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</li> <li>6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li> <li>7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</li> <li>8. Menginternalisasi nilai, norma, dan kode etik radiografer serta budaya keselamatan radiasi di tempat kerja dan di masyarakat</li> <li>9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pengelolaan pelayanan radiografi secara mandiri</li> </ol>	
<p><b>Edukator</b> (Pembimbing/penyuluh/promotor dalam pelayanan kesehatan di masyarakat)</p>		
<p><b>Enumerator Penelitian</b> (Pelaksana pengambilan data penelitian bidang radiografi).</p>		
<b>KETERAMPILAN KHUSUS</b>		
<p><b>Pelaksana Pemeriksaan Radiografi</b> (Pelaksana pemeriksaan radiografi dengan menerapkan aspek keselamatan radiasi)</p>	<p>Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melaksanakan teknik radiografi rangka tubuh manusia beserta sistem organ didalamnya dengan memilih proyeksi pemeriksaan, faktor eksposi, pesawat sinar-X, alat bantu dan bahan kontras yang sesuai dengan indikasi pemeriksaan, kondisi fisik dan psikologis pasien serta mempertimbangkan protek-si radiasi untuk menghasilkan radiograf yang sesuai dengan kriteria radiografi dan fotografi untuk mendukung penegakan diagnosis (KK1)</li> <li>2. Mampu memahami</li> </ol>

		<p>prinsip-prinsip, modalitas, dan prosedur pemeriksaan CT Scan, MRI, Ultrasonografi, Kedokteran Nuklir dan Radioterapi (KK2)</p> <p>3. Mampu melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam pemeriksaan radiografi (KK3)</p>
<p><b>Pengelola Pelayanan Radiografi</b> (Pengelola pelayanan radiografi yang meliputi administrasi pelayanan, operasional dan sumber daya).</p>	<p>Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.</p>	<p>1. Mampu mengelola pelayanan radiografi meliputi administrasi pelayanan, operasional dan sumber daya serta menyusun laporan kinerja tertulis (KK4)</p> <p>2. Mampu menerapkan program penjaminan mutu di bidang radiografi secara periodik dan mendokumentasikan hasil kinerjanya (KK5)</p> <p>3. Mampu melakukan komunikasi secara efektif dan menjunjung sikap apresiatif, partisipatif dan taat pada kode etik profesi radiographer (KK6)</p>
<p><b>Edukator</b> (Pembimbing/penyuluh/promotor dalam pelayanan kesehatan di masyarakat)</p>	<p>Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data,</p>	<p>1. Mampu mengelola kegiatan promosi kesehatan sebagai bagian dari proses pendidikan dan pembimbingan bagi masyarakat (KK7)</p>

	serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur	
<b>Enumerator Penelitian</b> (Pelaksana pengambilan data penelitian bidang radiografi).	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melakukan pengumpulan data penelitian bidang radiografi (KK8)</li> <li>2. Mampu melakukan input data penelitian bidang radiografi (KK9)</li> </ol>
<b>PENGETAHUAN</b>		
<b>Pelaksana Pemeriksaan Radiografi</b> (Pelaksana pemeriksaan radiografi dengan menerapkan aspek keselamatan radiasi)	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai konsep umum ilmu sains meliputi operasi dan persamaan Matematika, Fisika radiasi, dan Fisika Radiodiagnostik (P1)</li> <li>2. Menguasai konsep anatomi radiologi meliputi Anatomi dan fisiologi tubuh manusia, Patofisiologi, anatomi radiografi (imaging anatomy Konsep teoritis mendalam prinsip dan teknik pencitraan radiografi, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) teknik radiografi konvensional,</li> <li>(2) teknik radiografi intervensi,</li> <li>(3) teknik prosesing citra radiografi,</li> <li>(4) proteksi radiasi dan Radiobiologi</li> <li>(5) Teknik pesawat</li> </ol> </li> </ol>

		<p>sinar-X,  (6)keselamatan pasien,  (7)komputer radiologi  (8)pemberian obat, bahan kontras dan alat bantu (P2)</p> <p>3. Menguasai konsep dasar radiologi meliputi: CT Scan, MRI, USG, Kedokteran Nuklir dan Radioterapi (P3)</p> <p>4. Menguasai prinsip etika profesi radiografer dan hukum pelayanan kesehatan (P4)</p>
<p><b>Pengelola Pelayanan Radiografi</b>  (Pengelola pelayanan radiografi yang meliputi administrasi pelayanan, operasional dan sumber daya).</p>	<p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural</p>	<p>1. Menguasai prinsip umum manajemen pelayanan radiologi meliputi pengantar, Penjaminan mutu dan kendali mutu, Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P5)</p>
<p><b>Edukator</b>  (Pembimbing/penyuluh/promotor dalam pelayanan kesehatan di masyarakat)</p>	<p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural</p>	<p>1. Menguasai konsep ilmu kesehatan secara umum meliputi :kesehatan masyarakat, psikologi pasien, promosi kesehatan, tindakan septic dan aseptik (P6)</p>
<p><b>Enumerator Penelitian</b>  (Pelaksana pengambilan data penelitian bidang radiografi).</p>	<p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural</p>	<p>1. Menguasai metode penelitian bidang radiograf (P7)</p>
<b>KETERAMPILAN UMUM</b>		

<b>Pelaksana Pemeriksaan Radiografi</b> (Pelaksana pemeriksaan radiografi dengan menerapkan aspek keselamatan radiasi)	1. Mampu menyelesaikan pekerjaan bidang radiografi dan menetapkan hasil pekerjaan sesuai dengan kriteria. 2. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur.
<b>Pengelola Pelayanan Radiografi</b> (Pengelola pelayanan radiografi yang meliputi administrasi pelayanan, operasional dan sumber daya).	3. Mampu memecahkan permasalahan bidang radiografi didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri. 4. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengkomunikasikan secara efektif
<b>Edukator</b> (Pembimbing/penyuluh/promotor dalam pelayanan kesehatan di masyarakat)	5. Mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berinovasi dalam pelayanan radiografi 6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok, melakukan supervisi, dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja di bawah tanggungjawabnya serta mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri
<b>Enumerator Penelitian</b> (Pelaksana pengambilan data penelitian bidang radiografi).	7. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan dokumen untuk menjamin kesahihan.

#### D. Matriks Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian

Capaian Pembelajaran Prodi	Bahan Kajian
<b>A.CP.1. Bertakwa kepada Tuhan; Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious</b>	A.CP.1.BK.1 Keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia
	A.CP.1.BK.2 Kualitas dan Kuantitas Ibadah
	A.CP.1.BK.3 Problematika kehidupan
	A.CP.1.BK.4 Kearifan berpikir dalam pergaulan global
	A.CP.1.BK.5 Pengembangan disiplin ilmu
	A.CP.1.BK.6 Akidah
	A.CP.1.BK.7 Ibadah
	A.CP.1.BK.8 Munakahat
	A.CP.1.BK.9 Problematika kontemporer dalam bidang kesehatan

A.CP.2. <b>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika</b>	A.CP.2.BK.1 Hak dan kewajiban manusia
	A.CP.2.BK.2 Moralitas
	A.CP.2.BK.3 Etos Kerja positif
A.CP.3. <b>Berkontribusi dalam peningkatan mutu bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</b>	A.CP.3.BK.1 Falsafah Pancasila
	A.CP.3.BK.2 Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia
	A.CP.3.BK.3 Pancasila sebagai Dasar Negara
	A.CP.3.BK.4 Pancasila sebagai Ideologi Negara
	A.CP.3.BK.5 Pancasila sebagai Sistem Filsafat dan Etika
	A.CP.3.BK.6 Implementasi Sila Pancasila
A.CP.4. <b>Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa</b>	A.CP.4.BK.1 Identitas Nasional, Negara, dan Konstitusi
	A.CP.4.BK.2 Hubungan Negara dengan Warga Negara
	A.CP.4.BK.3 Demokrasi Indonesia
	A.CP.4.BK.4 Negara Hukum dan Hak Asasi Manusia
	A.CP.4.BK.5 Wawasan Nusantara : Geopolitik dan Geostrategis Indonesia
	A.CP.4.BK.6 Ketahanan Nasional Indonesia
A.CP.5. <b>Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain</b>	A.CP.5.BK.1 Keanekaragaman sosial dan budaya
	A.CP.5.BK.2 Tata kelola Hidup berbangsa dan bernegara
	A.CP.5.BK.3 Kemasyarakatan dan Kebangsaan sesuai dengan perkembangan zaman
A.CP.6. <b>Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</b>	A.CP.6.BK.1 Kepedulian terhadap sesama warga masyarakat
	A.CP.6.BK.2 Berjiwa sosial dan gotong royong
	A.CP.6.BK.3 Menjunjung tinggi nilai nilai kemanusiaan
	A.CP.6.BK.4 Ramah terhadap lingkungan
A.CP.7. <b>Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</b>	A.CP.7.BK.1 Taat Hukum dan Undang Undang
	A.CP.7.BK.2 Hak Asasi Manusia dan Rule of Law
	A.CP.7.BK.3 Peraturan dan Perundangan
	A.CP.7.BK.4 Tertib dan Hidup Rukun
	A.CP.7.BK.5 Hormat menghormati dalam masyarakat

A.CP.8. <b>Menginternalisasi etik, norma, dan kode etik radiografer serta budaya keselamatan radiasi di tempat kerja dan di masyarakat</b>	A.CP.8.BK.1 Komunikasi pelayanan radiologi
	A.CP.8.BK.2 Sikap dan Pengembangan Kepribadian
	A.CP.8.BK.3 Komponen komunikasi : sumber, pesan, penerima, sarana, tujuan
	A.CP.8.BK.4 Umpan balik dan hambatan komunikasi
	A.CP.8.BK.5 Kode Etik Radiografer
A.CP.9. <b>Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pengelolaan pelayanan radiografi secara mandiri</b>	A.CP.9.BK.1 Manajemen dan Data Radiologi
	A.CP.9.BK.2 Organisasi dan Kepemimpinan
	A.CP.9.BK.3 Pengelolaan alat dan Bahan radiologi
	A.CP.9.BK.4 Program monitoring, evaluasi, dan efisiensi
B.P.1.CP.1. <b>Mampu melaksanakan teknik radiografi rangka tubuh manusia beserta sistem organ didalamnya dengan memilih proyeksi pemeriksaan, faktor eksposi, pesawat sinar-X, alat bantu dan bahan kontras yang sesuai dengan indikasi pemeriksaan, kondisi fisik dan psikologis pasien serta mempertimbangkan proteksi radiasi untuk menghasilkan radiograf yang sesuai dengan kriteria radiografi dan fotografi untuk mendukung penegakan diagnosis</b>	B.P.1.CP.1.BK.1 Anatomi Tulang dan Sendi Kepala
	B.P.1.CP.1.BK.2 Anatomi Tulang dan Sendi Ekstremitas
	B.P.1.CP.1.BK.3 Anatomi Tulang dan Sendi Tulang Belakang
	B.P.1.CP.1.BK.4 Anatomi Tulang dan Sendi Rangka Dada
	B.P.1.CP.1.BK.5 Anatomi Tulang dan Sendi Pelvis
	B.P.1.CP.1.BK.6 Anatomi fisiologi Panca indera
	B.P.1.CP.1.BK.7 Anatomi fisiologi Sistem pernafasan
	B.P.1.CP.1.BK.8 Anatomi fisiologi Sistem digestivus
	B.P.1.CP.1.BK.9 Anatomi fisiologi Sistem reproduksi
	B.P.1.CP.1.BK.10 Anatomi fisiologi sistem saraf
	B.P.1.CP.1.BK.11 Anatomi fisiologi sistem vaskuler
	B.P.1.CP.1.BK.12 Anatomi fisiologi sistem kelenjar
	B.P.1.CP.1.BK.13 Anatomi fisiologi sistem limfatik dan imunitas
	B.P.1.CP.1.BK.14 Identifikasi citra radiologi anatomi tulang anggota gerak

B.P.1.CP.1.BK.15	Identifikasi citra radiologi anatomi tulang Kepala
B.P.1.CP.1.BK.16	Identifikasi citra radiologi anatomi tulang belakang
B.P.1.CP.1.BK.17	Identifikasi citra radiologi anatomi tulang pelvis
B.P.1.CP.1.BK.18	Identifikasi citra radiologi anatomi sistem pernafasan
B.P.1.CP.1.BK.19	Identifikasi citra radiologi anatomi sistem pencernaan makanan
B.P.1.CP.1.BK.20	Identifikasi citra radiologi anatomi sistem biliary
B.P.1.CP.1.BK.21	Identifikasi citra radiologi anatomi sistem persarafan
B.P.1.CP.1.BK.22	Identifikasi citra radiologi anatomi sistem peredaran darah dan jantung
B.P.1.CP.1.BK.23	Identifikasi citra radiologi anatomi sistem reproduksi
B.P.1.CP.1.BK.24	Identifikasi citra radiologi anatomi sistem urinaria
B.P.1.CP.1.BK.25	Identifikasi citra radiologi anatomi kelenjar getah bening
B.P.1.CP.1.BK.26	Prinsip kebutuhan dasar manusia
B.P.1.CP.1.BK.27	Perawatan dalam persiapan pemeriksaan radiologi
B.P.1.CP.1.BK.28	Prinsip Sterilisasi
B.P.1.CP.1.BK.29	Prinsip pemasangan infuse
B.P.1.CP.1.BK.30	Prinsip pemasangan Kateter
B.P.1.CP.1.BK.31	Injeksi dalam pemeriksaan radiologi
B.P.1.CP.1.BK.32	Huknah, lavemen
B.P.1.CP.1.BK.33	Psikologi dalam perawatan pasien
B.P.1.CP.1.BK.34	Prinsip perawatan dalam



	pelayanan radiologi
B.P.1.CP.1.BK.35	Penanggulangan keadaan darurat
B.P.1.CP.1.BK.36	Basic life support
B.P.1.CP.1.BK.37	Terminologi patofisiologi penyakit
B.P.1.CP.1.BK.38	Patofisiologi anggota gerak tubuh
B.P.1.CP.1.BK.39	Patofisiologi batang tubuh
B.P.1.CP.1.BK.40	Patofisiologi rangka dada
B.P.1.CP.1.BK.41	Patofisiologi kepala dan gigi geligi
B.P.1.CP.1.BK.42	Patofisiologi sistem pernafasan
B.P.1.CP.1.BK.43	Patofisiologi sistem pencernaan
B.P.1.CP.1.BK.44	Patofisiologi system billiary
B.P.1.CP.1.BK.45	Patofisiologi sistem urinaria
B.P.1.CP.1.BK.46	Patofisiologi sistem peredaran darah
B.P.1.CP.1.BK.47	Patofisiologi sistem reproduksi
B.P.1.CP.1.BK.48	Patofisiologi sistem kelenjar dan sistem limpa
B.P.1.CP.1.BK.49	Dasar-dasar kelistrikan dan kemagnetan
B.P.1.CP.1.BK.50	Komponen-komponen utama pada pesawat sinar-X konvensional (non-charging).
B.P.1.CP.1.BK.51	Transformator tegangan tinggi, transformator filamen, diode rektifier
B.P.1.CP.1.BK.52	Simbol-simbol, regulator, selector dan meter yang ada pada pesawat sinar-X
B.P.1.CP.1.BK.53	Terjadinya sinar-X secara rangkaian kelistrikan

B.P.1.CP.1.BK.54	Tabung sinar-X
B.P.1.CP.1.BK.55	Kolimotor sebagai alat pembatas area penyinaran dan proteksi radiasi
B.P.1.CP.1.BK.56	Komponen-komponen utama peralatan sinar-X sistim Charger
B.P.1.CP.1.BK.57	Komponen utama peralatan sinar-X high frekuensi
B.P.1.CP.1.BK.58	Fluros kopi dan Image intensifier
B.P.1.CP.1.BK.59	Digitalisasi pada peralatan sinar-X
B.P.1.CP.1.BK.60	Perawatan peralatan sinar-X serta pengamanan bagi manusia
B.P.1.CP.1.BK.61	Dasar-dasar radiofotografi.
B.P.1.CP.1.BK.62	Prinsip kerja film radiografi
B.P.1.CP.1.BK.63	Prinsip kerja IS.
B.P.1.CP.1.BK.64	Prinsip kerja kaset radiografi.
B.P.1.CP.1.BK.65	Pengolahan film radiografi
B.P.1.CP.1.BK.66	Image enhancement
B.P.1.CP.1.BK.67	Artefak Radiografi
B.P.1.CP.1.BK.68	Silver recovery
B.P.1.CP.1.BK.69	Pengolahan citra pada bidang radiografi
B.P.1.CP.1.BK.70	Media perekam citra
B.P.1.CP.1.BK.71	Kualitas Radiografi (densitas, kontras, detail, ketajaman)
B.P.1.CP.1.BK.72	Defenisi Citra
B.P.1.CP.1.BK.73	Dasar-dasar kualitas citra
B.P.1.CP.1.BK.74	Konsep pembentukan citra
B.P.1.CP.1.BK.75	Peningkatan Kualitas Citra
B.P.1.CP.1.BK.76	Analisis Citra
B.P.1.CP.1.BK.77	Kompresi Citra
B.P.1.CP.1.BK.78	Macam-macam Noise
B.P.1.CP.1.BK.79	Prinsip Kerja Aplikasi

Radiant Viewer	
B.P.1.CP.1.BK.80	Aplikasi Radiant Viewer
B.P.1.CP.1.BK.81	Prinsip Kerja Aplikasi Image J
B.P.1.CP.1.BK.82	Aplikasi Image J
B.P.1.CP.1.BK.83	Prinsip Kerja Aplikasi Osirix
B.P.1.CP.1.BK.84	Aplikasi Osirix
B.P.1.CP.1.BK.85	Prinsip Kerja Aplikasi Viewdex
B.P.1.CP.1.BK.86	Aplikasi Viewdex
B.P.1.CP.1.BK.87	Dosimetri radiasi
B.P.1.CP.1.BK.88	Proteksi radiasi radiodiagnostik
B.P.1.CP.1.BK.89	Proteksi radiasi intervensional
B.P.1.CP.1.BK.90	Keselamatan , kesehatan kerja & lingkungan radiasi
B.P.1.CP.1.BK.91	Proteksi Radiasi pada pemeriksaan kedokteran nuklir
B.P.1.CP.1.BK.92	Alat ukur radiasi
B.P.1.CP.1.BK.93	Perlindungan efek samping radiasi
B.P.1.CP.1.BK.94	Penerapan perlindungan dari radiasi
B.P.1.CP.1.BK.95	Prinsip, azas dan falsafah proteksi radiasi
B.P.1.CP.1.BK.96	Perlindungan dari resiko radiasi yang membahayakan bagi kesehatan
B.P.1.CP.1.BK.97	Terminologi pemeriksaan radiologi
B.P.1.CP.1.BK.98	Intoduction pemeriksaan radiografi,
B.P.1.CP.1.BK.99	Teknik radiografi manus & wrist
B.P.1.CP.1.BK.100	Teknik radiografi antebrachi, elbow
B.P.1.CP.1.BK.101	Teknik radiografi humerus,

	shoulder
B.P.1.CP.1.BK.102	Teknik radiografi tulang klavikula,scapula
B.P.1.CP.1.BK.103	Teknik radiografi pedis, ankle joint
B.P.1.CP.1.BK.104	Teknik radiografi cruris,knee joint
B.P.1.CP.1.BK.105	Teknik radiografi femur, pelvis
B.P.1.CP.1.BK.106	Teknik radiografi tulang belakang
B.P.1.CP.1.BK.107	Teknik radiografi rangka dada,thorax
B.P.1.CP.1.BK.108	Teknik radiografi abdomen
B.P.1.CP.1.BK.109	Teknik Radiografi pharing
B.P.1.CP.1.BK.110	Teknik Radiografi laryng
B.P.1.CP.1.BK.111	Teknik Radiografi Trakhea
B.P.1.CP.1.BK.112	Teknik Radiografi Kepala
B.P.1.CP.1.BK.113	Teknik Radiografi Sinus Paranasal
B.P.1.CP.1.BK.114	Teknik Radiografi Orbita
B.P.1.CP.1.BK.115	Teknik Radiografi mastoid
B.P.1.CP.1.BK.116	Teknik radiografi sternum
B.P.1.CP.1.BK.117	Teknik radiografi costae
B.P.1.CP.1.BK.118	Teknik Radiografi mandibular
B.P.1.CP.1.BK.119	Teknik Radiografi TMJ
B.P.1.CP.1.BK.120	Teknik Radiografi SPN
B.P.1.CP.1.BK.121	Teknik Radiografi Basis Cranii
B.P.1.CP.1.BK.122	Teknik radiografi nasal
B.P.1.CP.1.BK.123	Teknik Radiografi Gigi Geligi
B.P.1.CP.1.BK.124	Teknik Radiografii Panoramic
B.P.1.CP.1.BK.125	Teknik Radiografi

	cephalometri
B.P.1.CP.1.BK.126	Media Kontras
B.P.1.CP.1.BK.127	Teknik Radiografi Appendikografi
B.P.1.CP.1.BK.128	Teknik Radiografi Sialografi
B.P.1.CP.1.BK.129	Teknik Radiografi Lopografi
B.P.1.CP.1.BK.130	Teknik Radiografi Oesofagografi, Cor analisa
B.P.1.CP.1.BK.131	Teknik Radiografi Colon Inloop
B.P.1.CP.1.BK.132	Teknik Radiografi IVP / IVU
B.P.1.CP.1.BK.133	Retrograde Pyelografi
B.P.1.CP.1.BK.134	Uretrosistografi
B.P.1.CP.1.BK.135	Sistografi
B.P.1.CP.1.BK.136	Retrograde Uretrografi
B.P.1.CP.1.BK.137	Teknik Radiografi. Benda Asing pada Sistema
B.P.1.CP.1.BK.138	Teknik Radiografi Benda Asing pada jaringan (penentuan kedalaman)
B.P.1.CP.1.BK.139	Teknik Radiografi Benda Asing pada bola mata
B.P.1.CP.1.BK.140	Teknik Radiografi HSG
B.P.1.CP.1.BK.141	Teknik Radiografi BNO Sonde
B.P.1.CP.1.BK.142	Teknik Radiografi Vaginografi
B.P.1.CP.1.BK.143	Teknik Radiografi Mammografi
B.P.1.CP.1.BK.144	Teknik Radiografi Fistulografi
B.P.1.CP.1.BK.145	Teknik Radiografi Myelografi
B.P.1.CP.1.BK.146	Teknik Radiografi Caudografi
B.P.1.CP.1.BK.147	Teknik Radiografi

	Makroradiografi
	B.P.1.CP.1.BK.148 Teknik Radiografi Dacriocistografi
	B.P.1.CP.1.BK.149 Teknik Radiografi Kv Tinggi
	B.P.1.CP.1.BK.150 Teknik Radiografi Soft tissue
	B.P.1.CP.1.BK.151 Teknik Radiografi Pediatrik
	B.P.1.CP.1.BK.152 Bone Densitometri
	B.P.1.CP.1.BK.153 Terminologi Radiografi Vaskuler & lymfa
	B.P.1.CP.1.BK.154 Teknik Angiografi Otak
	B.P.1.CP.1.BK.155 Teknik Angiografi Pulmonal
	B.P.1.CP.1.BK.156 Teknik Angiografi Jantung
	B.P.1.CP.1.BK.157 Teknik Angiografi Hepar
	B.P.1.CP.1.BK.158 Teknik Angiografi Ginjal
	B.P.1.CP.1.BK.159 Teknik Angiografi Ekstremitas
	B.P.1.CP.1.BK.160 Radiografi Intervensional
<b>B.P.1.CP.2. Mampu memahami prinsip-prinsip, modalitas, dan prosedur pemeriksaan CT Scan dasar, MRI dasar, Ultrasonografi dasar, Kedokteran Nuklir dasar dan Teknik Radioterapi Dasar</b>	B.P.1.CP.2.BK.1. Terminologi CT Scan
	B.P.1.CP.2.BK.2. Perkembangan CT Scan
	B.P.1.CP.2.BK.3. Prinsip kerja CT Scan
	B.P.1.CP.2.BK.4. Instrumentasi CT Scan
	B.P.1.CP.2.BK.5. Parameter CT Scan
	B.P.1.CP.2.BK.6. Indikasi Pemeriksaan CT Scan
	B.P.1.CP.2.BK.7. Tatalaksana pemeriksaan CT Scan
	B.P.1.CP.2.BK.8. Proses Pencetakan Gambar CT Scan
	B.P.1.CP.2.BK.9. Kualitas image CT Scan
	B.P.1.CP.2.BK.10. Keamanan dan kenyamanan pada pemeriksaan CT Scan
	B.P.1.CP.2.BK.11. Terminologi MRI
	B.P.1.CP.2.BK.12. Perkembangan MRI
	B.P.1.CP.2.BK.13. Prinsip kerja MRI

B.P.1.CP.2.BK.14.	Instrumen MRI
B.P.1.CP.2.BK.15.	Parameter MRI
B.P.1.CP.2.BK.16.	Indikasi Pemeriksaan MRI
B.P.1.CP.2.BK.17.	Tatalaksana pemeriksaan MRI
B.P.1.CP.2.BK.18.	Proses Pencetakan Gambar MRI
B.P.1.CP.2.BK.19.	Pengantar kualitas image MRI
B.P.1.CP.2.BK.20.	Keamanan dan kenyamanan pada pemeriksaan MRI
B.P.1.CP.2.BK.21.	Terminologi USG
B.P.1.CP.2.BK.22.	Perkembangan USG
B.P.1.CP.2.BK.23.	Prinsip kerja USG
B.P.1.CP.2.BK.24.	Instrumentasi USG
B.P.1.CP.2.BK.25.	Parameter USG
B.P.1.CP.2.BK.26.	Indikasi Pemeriksaan USG
B.P.1.CP.2.BK.27.	Tatalaksana pemeriksaan USG
B.P.1.CP.2.BK.28.	Proses Pencetakan Gambar USG
B.P.1.CP.2.BK.29.	Keamanan dan Kenyamanan Pada Pemeriksaan USG
B.P.1.CP.2.BK.30.	Terminologi Kedokteran Nuklir
B.P.1.CP.2.BK.31.	Perkembangan Kedokteran Nuklir
B.P.1.CP.2.BK.32.	Radiofarmaka
B.P.1.CP.2.BK.33.	Instrumentasi Kedokteran Nuklir
B.P.1.CP.2.BK.34.	Persiapan pasien pemeriksaan Kedokteran Nuklir
B.P.1.CP.2.BK.35.	Persiapan alat dan perlengkapan Kedokteran Nuklir
B.P.1.CP.2.BK.36.	Pengolahan Citra dengan Gama Camera
B.P.1.CP.2.BK.37.	Penatalaksanaan scanning

	kedokteran nuklir dasar
	B.P.1.CP.2.BK.38. Penggunaan radiofarmaka pada pemeriksaan kedokteran nuklir
	B.P.1.CP.2.BK.39. Terminologi Radioterapi
	B.P.1.CP.2.BK.40. Perkembangan Radioterapi
	B.P.1.CP.2.BK.41. Prinsip kerja Radioterapi
	B.P.1.CP.2.BK.42. Instrumentasi Radioterapi
	B.P.1.CP.2.BK.43. Perencanaan penyinaran Radioterapi
	B.P.1.CP.2.BK.44. Indikasi penyinaran Radioterapi
	B.P.1.CP.2.BK.45. Tatalaksana penyinaran Radioterapi
	B.P.1.CP.2.BK.46. Radioterapi Interna
	B.P.1.CP.2.BK.47. Radioterapi Externa
	B.P.1.CP.2.BK.48. Keamanan dan kenyamanan pada penyinaran Radioterapi
<b>B.P.1.CP.3. Mampu melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam pemeriksaan radiografi</b>	B.P.1.CP.3.BK.1. Patient safety
	B.P.1.CP.3.BK.2. Penggunaan alat pelindung diri di radiologi
	B.P.1.CP.3.BK.3. Penanganan kecelakaan kerja dan medis
	B.P.1.CP.3.BK.4. Penanganan limbah medis dan non medis
	B.P.1.CP.3.BK.5. Desinfeksi, dekontaminasi
	B.P.1.CP.3.BK.6. Penanganan bahan berbahaya dan beracun (B3)
	B.P.1.CP.3.BK.7. Konsep K3 Radiologi
	B.P.1.CP.3.BK.8. Ergonomis dalam pelayanan radiologi
	B.P.1.CP.3.BK.9. Jenis kecelakaan di Radiologi
	B.P.1.CP.3.BK.10. Identifikasi Kejadian Tidak Diinginkan (KTD)
<b>B.P.2.CP.1. Mampu mengelola pelayanan radiografi meliputi administrasi pelayanan, operasional dan sumber daya serta menyusun laporan</b>	B.P.2.CP.1.BK.1 Fungsi manajemen, fungsi administrasi dalam manajemen sebagai proses
	B.P.2.CP.1.BK.2 Organisasi, proses organisasi dan manajer radiologi, standar pelayanan radiologi



<b>kinerja tertulis.</b>	B.P.2.CP.1.BK.3 Manajemen Sumber Daya Manusia di Radiologi
	B.P.2.CP.1.BK.4 Pengelolaan barang-barang habis pakai dan monitoring program evaluasi dan pengukuran efisiensi di bagian radiologi
<b>B.P.2.CP.2. Mampu menerapkan program penjaminan mutu di bidang radiografi secara periodik dan mendokumentasikannya</b>	B.P.2.CP.2.BK.1 Terminologi, konsep dasar, sejarah perkembangan, peran dan kedudukan serta perbedaan Jaminan Mutu dan Kendali Mutu Radiologi (JMKMR)
	B.P.2.CP.2.BK.2 Regulasi dan rekomendasi dalam pelaksanaan program Jaminan Mutu/Kendali Mutu
	B.P.2.CP.2.BK.3 Faktor - faktor berpengaruh terhadap penerapan JMKMR dan tanggungjawab administrasi dan manajemen dalam konteks penerapan program JMKMR
	B.P.2.CP.2.BK.4 Pengembangan program JMKMR berbasis sistem peningkatan mutu berkelanjutan (Continues Quality Improvement)
	B.P.2.CP.2.BK.5 Metode sensitometri dan analisa penerimaan-penolakan film (RFA) dalam hubungannya dengan program JMKMR konvensional
	B.P.2.CP.2.BK.6 Program/kegiatan JMKMR konvensional
	B.P.2.CP.2.BK.7 Pengujian tingkat kebocoran kamar gelap pada pengolahan film manual
	B.P.2.CP.2.BK.8 Pengujian media perekam gambar dan Pengujian kinerja generator Sinar-x, Tabung sinar-x dan asesoris pendukung
	B.P.2.CP.2.BK.9 Proyek Kerja terbatas program JMKMR untuk pelayanan radiologi konvensional
	<b>B.P.2.CP.3. Mampu melakukan komunikasi secara efektif dan menjunjung sikap apresiatif, partisipatif dan taat pada kode etik profesi radiographer</b>
B.P.2.CP.3.BK.2 Medicolegal, ethical clearance, dan inform concern	

	dalam pelayanan radiologi
<b>B.P.3.CP.1. Mampu mengelola kegiatan promosi kesehatan sebagai bagian dari proses pendidikan dan pembimbingan bagi masyarakat.</b>	B.P.3.CP.1.BK.1 Penerapan sistem kehidupan masyarakat sehat
	B.P.3.CP.1.BK.2 Promosi dan Budaya hidup sehat di lingkungan radiologi
	B.P.3.CP.1.BK.3 Program pembangunan nasional bidang kesehatan
	B.P.3.CP.1.BK.4 Pengaruh budaya sosial dalam pendidikan kesehatan
	B.P.3.CP.1.BK.5 Proses pendidikan kesehatan masyarakat
	B.P.3.CP.1.BK.6 Rancangan promosi kesehatan
	B.P.3.CP.1.BK.7 Determinan derajat kesehatan
	B.P.3.CP.1.BK.8 Pelaksanaan Promosi Kesehatan
	B.P.3.CP.1.BK.9 Perilaku Hidup Bersih Sehat
	B.P.3.CP.1.BK.10 Target atau sasaran dan desain penyuluhan
	B.P.3.CP.1.BK.11 Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan masyarakat
	B.P.3.CP.1.BK.12 Pencegahan dan penyembuhan serta pemulihan penyakit
<b>B.P.4.CP.1. Mampu melakukan pengumpulan data penelitian bidang Radiografi</b>	B.P.4.CP.1.BK.1 Data
	B.P.4.CP.1.BK.2 Skala Ukur
	B.P.4.CP.1.BK.3 Pengumpulan Data
	B.P.4.CP.1.BK.4 Pengolahan Data
	B.P.4.CP.1.BK.5 Penyajian Data
	B.P.4.CP.1.BK.6 Populasi dan Sampel
	B.P.4.CP.1.BK.7 Uji Normalitas
	B.P.4.CP.1.BK.8 Validitas dan Reliabilitas
	B.P.4.CP.1.BK.9 Analisis Statistik
<b>B.P.4.CP.2. Mampu melakukan input data penelitian bidang radiografi</b>	B.P.4.CP.2.BK.1 Editing, Coding, Recording, Cleaning
	B.P.4.CP.2.BK.2 Tabulasi
	B.P.4.CP.2.BK.3 Pengkajian pustaka
	B.P.4.CP.2.BK.4 Penyusunan kerangka teori
	B.P.4.CP.2.BK.5 Penentuan hipotesis penelitian
	B.P.4.CP.2.BK.6 Penentuan variabel penelitian
	B.P.4.CP.2.BK.7 Penentuan sampel penelitian
	B.P.4.CP.2.BK.8 Penentuan responden penelitian
	B.P.4.CP.2.BK.9 Penyusunan instrumen penelitian

	B.P.4.CP.2.BK.10	Penyusunan pedoman observasi
	B.P.4.CP.2.BK.11	Pedoman Wawancara
	B.P.4.CP.2.BK.12	Pengujian validitas instrumen penelitian
	B.P.4.CP.2.BK.13	Penyusunan proposal penelitian
	B.P.4.CP.2.BK.14	Penyusunan media presentasi proposal
<b>C.P.1.CP.1 Menguasai konsep umum ilmu sains meliputi operasi dan persamaan Matematika, Fisika radiasi, Fisika Radiodiagnostik, Komputer</b>	C.P.1.CP.1.BK.1	Pengukuran, Besaran dan satuan dalam fisika
	C.P.1.CP.1.BK.2	Kelistrikan & Kemagnetan
	C.P.1.CP.1.BK.3	Gelombang & Cahaya
	C.P.1.CP.1.BK.4	Fisika Inti
	C.P.1.CP.1.BK.5	Radiasi
	C.P.1.CP.1.BK.6	Kualitas dan intensitas radiasi
	C.P.1.CP.1.BK.7	Interaksi radiasi dengan materi
	C.P.1.CP.1.BK.8	Prinsip pengukuran radiasi
	C.P.1.CP.1.BK.9	Produksi Sinar-X, Sifat-sifat Sinar-X
	C.P.1.CP.1.BK.10	Efek yang ditimbulkan sinar-X (fisik, kimiawi, biologi)
	C.P.1.CP.1.BK.11	Prinsip Radiobiologi
	C.P.1.CP.1.BK.12	Radiasi Internal dan Eksternal
	C.P.1.CP.1.BK.13	Radiosensitifitas
	C.P.1.CP.1.BK.14	Radioaktivitas
	C.P.1.CP.1.BK.15	Kerusakan jaringan/organ
	C.P.1.CP.1.BK.16	Konsep Fisika Radiodiagnostik
	C.P.1.CP.1.BK.17	Prinsip dasar kemagnetan dan resonansi
	C.P.1.CP.1.BK.18	Penerapan aspek fisika pada pencitraan diagnostic
	C.P.1.CP.1.BK.19	Basic sains pada Quality image
	C.P.1.CP.1.BK.20	Efek fotografik dan mekanisme fluorosensi

	C.P.1.CP.1.BK.21	Radiographic Quality
	C.P.1.CP.1.BK.22	Produksi radiasi hambur, pengelolaan radiasi hambur, efek radiasi hambur terhadap gambar radiografi
	C.P.1.CP.1.BK.23	Pengaruh faktor geometri terhadap gambar radiografi Magnifikasi dan distorsi dalam makroradiografi
	C.P.1.CP.1.BK.24	Geometrik unsharpness, movement unsharpness,
	C.P.1.CP.1.BK.25	Screen unsharpness
	C.P.1.CP.1.BK.26	Filter sinar-X
	C.P.1.CP.1.BK.27	Fluoroskopi dan intensifikasi gambar
	C.P.1.CP.1.BK.28	Perkembangan Komputer
	C.P.1.CP.1.BK.29	Klasifikasi komputer
	C.P.1.CP.1.BK.30	Fungsi dan komponen komputer
	C.P.1.CP.1.BK.31	Sistim bilangan pada komputer
	C.P.1.CP.1.BK.32	Software Komputer
	C.P.1.CP.1.BK.33	Hardware Komputer
	C.P.1.CP.1.BK.34	Himpunan
	C.P.1.CP.1.BK.35	Persamaan Kuadrat, eksponensial Grafik dan Fungsi
	C.P.1.CP.1.BK.36	Differensial
	C.P.1.CP.1.BK.37	Integral
	C.P.1.CP.1.BK.38	Determinan
	C.P.1.CP.1.BK.39	Trigonometri
	C.P.1.CP.1.BK.40	Vektor
<b>C.P.1.CP.2 Menguasai konsep anatomi radiologi meliputi Anatomi dan fisiologi tubuh manusia, Patofisio-logi, anatomi radiografi (imaging anatomy)</b>	C.P.1.CP.2.BK.1	Anatomi Fisiologi Cranium
	C.P.1.CP.2.BK.2	Anatomi Fisiologi ekstremitas atas
	C.P.1.CP.2.BK.3	Anatomi Fisiologi Ekstremitas Bawah
	C.P.1.CP.2.BK.4	Anatomi Fisiologi Sistem

	Pernafasan
	C.P.1.CP.2.BK.5 Sistem Digestivus
	C.P.1.CP.2.BK.6 Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi
	C.P.1.CP.2.BK.7 Anatomi Fisiologi Sistem Saraf
	C.P.1.CP.2.BK.8 Anatomi Fisiologi Sistem Vaskuler
	C.P.1.CP.2.BK.9 Anatomi Fisiologi Sistem Eksresi
	C.P.1.CP.2.BK.10 Anatomi Fisiologi Limfatik Dan Sitem Imunitas
	C.P.1.CP.2.BK.11 Anatomi Fisiologi Sistem Muskuloskeletal
	C.P.1.CP.2.BK.12 Konsep-Konsep Fisiologi Pada Pembuatan Citra CT Scan Dan MRI
	C.P.1.CP.2.BK.13 Anatomi Fisiologi dalam organ pada penggunaan kedokteran nuklir
	C.P.1.CP.2.BK.14 Terminologi patofisiologi
	C.P.1.CP.2.BK.15 Patofisiologi anggota gerak tubuh, batang tubuh, rangka dada dan kepala
	C.P.1.CP.2.BK.16 Patofisiologi sistem pernafasan
	C.P.1.CP.2.BK.17 Patofisiologi sistem pencernaan
	C.P.1.CP.2.BK.18 Patofisiologi sistem urinaria
	C.P.1.CP.2.BK.19 Patofisiologi sistem biliary
	C.P.1.CP.2.BK.20 Patofisiologi sistem reproduksi
	C.P.1.CP.2.BK.21 Patofisiologi sistem persyarafan
	C.P.1.CP.2.BK.22 Patofisiologi sistem peredaran darah
	C.P.1.CP.2.BK.23 Mengidentifikasi gambaran anatomi radiologi tulang anggota gerak
	C.P.1.CP.2.BK.24 Mengidentifikasi gambaran anatomi radiologi tulang pelvis

	C.P.1.CP.2.BK.25 Mengidentifikasi gambaran anatomi radiologi tulang pelvis
	C.P.1.CP.2.BK.26 Mengidentifikasi gambaran anatomi radiologi tulang kepala
	C.P.1.CP.2.BK.27 Mengidentifikasi gambaran anatomi radiologi sistem pernafasan
	C.P.1.CP.2.BK.28 Mengidentifikasi gambaran anatomi radiologi sistem pencernaan makanan
	C.P.1.CP.2.BK.29 Mengidentifikasi gambaran anatomi radiologi sistem biliary
	C.P.1.CP.2.BK.30 Mengidentifikasi gambaran anatomi radiologi sistem persyarafan
	C.P.1.CP.2.BK.31 Mengidentifikasi gambaran anatomi radiologi sistem peredaran darah dan jantung
	C.P.1.CP.2.BK.32 Mengidentifikasi gambaran anatomi radiologi sistem reproduksi
	C.P.1.CP.2.BK.33 Mengidentifikasi gambaran anatomi radiologi sistem urinaria
	C.P.1.CP.2.BK.34 Mengidentifikasi gambaran anatomi radiologi kelenjar getah bening
<b>C.P.1.CP.3 Menguasai konsep dasar radiologi meliputi: CT Scan, MRI, USG, Kedokteran Nuklir, dan Radioterapi</b>	C.P.1.CP.3.BK.1 Terminologi CT Scan
	C.P.1.CP.3.BK.2 Perkembangan CT Scan
	C.P.1.CP.3.BK.3 Prinsip kerja CT Scan
	C.P.1.CP.3.BK.4 Instrumentasi CT Scan
	C.P.1.CP.3.BK.5 Parameter CT Scan
	C.P.1.CP.3.BK.6 Indikasi Pemeriksaan CT Scan
	C.P.1.CP.3.BK.7 Tatalaksana pemeriksaan CT Scan
	C.P.1.CP.3.BK.8 Proses Pencetakan Gambar CT Scan
	C.P.1.CP.3.BK.9 Kualitas image CT Scan
	C.P.1.CP.3.BK.10 Keamanan dan kenyamanan pada pemeriksaan CT Scan

C.P.1.CP.3.BK.11	Terminologi MRI
C.P.1.CP.3.BK.12	Perkembangan MRI
C.P.1.CP.3.BK.13	Prinsip kerja MRI
C.P.1.CP.3.BK.14	Instrumen MRI
C.P.1.CP.3.BK.15	Parameter MRI
C.P.1.CP.3.BK.16	Indikasi Pemeriksaan MRI
C.P.1.CP.3.BK.17	Tatalaksana pemeriksaan MRI
C.P.1.CP.3.BK.18	Proses Pencetakan Gambar MRI
C.P.1.CP.3.BK.19	Pengantar kualitas image MRI
C.P.1.CP.3.BK.20	Keamanan dan kenyamanan pada pemeriksaan MRI
C.P.1.CP.3.BK.21	Terminologi USG
C.P.1.CP.3.BK.22	Perkembangan USG
C.P.1.CP.3.BK.23	Prinsip kerja USG
C.P.1.CP.3.BK.24	Instrumentasi USG
C.P.1.CP.3.BK.25	Parameter USG
C.P.1.CP.3.BK.26	Indikasi Pemeriksaan USG
C.P.1.CP.3.BK.27	Tatalaksana pemeriksaan USG
C.P.1.CP.3.BK.28	Proses Pencetakan Gambar USG
C.P.1.CP.3.BK.29	Keamanan dan Kenyamanan Pada Pemeriksaan USG
C.P.1.CP.3.BK.30	Terminologi Kedokteran Nuklir
C.P.1.CP.3.BK.31	Perkembangan Kedokteran Nuklir
C.P.1.CP.3.BK.32	Radiofarmaka
C.P.1.CP.3.BK.33	Instrumentasi Kedokteran Nuklir
C.P.1.CP.3.BK.34	Persiapan pasien pemeriksaan Kedokteran Nuklir
C.P.1.CP.3.BK.35	Persiapan alat dan

	perlengkapan Kedokteran Nuklir
	C.P.1.CP.3.BK.36 Pengolahan Citra dengan Gama Camera
	C.P.1.CP.3.BK.37 Penatalaksanaan scanning kedokteran nuklir dasar
	C.P.1.CP.3.BK.38 Penggunaan radiofarmaka pada pemeriksaan kedokteran nuklir
	C.P.1.CP.3.BK.39 Parameter Pemeriksaan dan kualitas citra Kedokteran Nuklir
	C.P.1.CP.3.BK.40 Terminologi Radioterapi
	C.P.1.CP.3.BK.41 Prinsip kerja Radioterapi
	C.P.1.CP.3.BK.42 Instrumentasi Radioterapi
	C.P.1.CP.3.BK.43 Perencanaan penyinaran Radioterapi
	C.P.1.CP.3.BK.44 Indikasi penyinaran Radioterapi
	C.P.1.CP.3.BK.45 Tatalaksana penyinaran Radioterapi
	C.P.1.CP.3.BK.46 Radioterapi Interna
	C.P.1.CP.3.BK.47 Radioterapi Externa
	C.P.1.CP.3.BK.48 Keamanan dan kenyamanan pada penyinaran Radioterapi
<b>C.P.1.CP.4 Menguasai prinsip etika profesi radiografer dan hukum pelayanan kesehatan</b>	C.P.1.CP.4.BK.1 Peraturan Perundangan Kesehatan
	C.P.1.CP.4.BK.2 Peraturan Perundangan Pelayanan Radiologi
	C.P.1.CP.4.BK.3 Peraturan Perundangan Keselamatan Kerja
	C.P.1.CP.4.BK.4 Peraturan Perundangan Keselamatan Radiasi
	C.P.1.CP.4.BK.5 Komunikasi Intra-personal dan Inter-personal
	C.P.1.CP.4.BK.6 Aspek etik dan medikolegal dalam pelayanan radiologi
<b>C.P.2.CP.1 Menguasai prinsip umum manajemen pelayanan radiologi</b>	C.P.2.CP.1.BK.1 Sistem Informasi Radiologi
	C.P.2.CP.1.BK.2 Manajemen Resiko
	C.P.2.CP.1.BK.3 Standar dan Indikator Pelayanan



<b>meliputi pengantar, Penjaminan mutu dan kendali mutu, Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>	Radiologi
	C.P.2.CP.1.BK.4 Program Quality Assurance & Control Bidang Teknik Radiologi
	C.P.2.CP.1.BK.5 Uji fungsi alat radiologi
	C.P.2.CP.1.BK.6 Dasar Hukum Keselamatan & Kesehatan Kerja
<b>C.P.3.CP.1 Menguasai konsep ilmu kesehatan masyarakat, psikologi pasien, promosi kesehatan, tindakan septik dan aseptik</b>	C.P.3.CP.1.BK.1 Promosi dan budaya hidup sehat di lingkungan Radiologi
	C.P.3.CP.1.BK.2 Program pembangunan nasional bidang kesehatan
	C.P.3.CP.1.BK.3 Pengaruh Sosial Budaya dalam pendidikan kesehatan
	C.P.3.CP.1.BK.4 Program Pembangunan Nasional Kesehatan
	C.P.3.CP.1.BK.5 Proses Pendidikan Kesehatan Masyarakat
	C.P.3.CP.1.BK.6 Rancangan Promosi Kesehatan
	C.P.3.CP.1.BK.7 Determinan Derajat Kesehatan
	C.P.3.CP.1.BK.8 Tahap-tahap Tindakan kesehatan:
	C.P.3.CP.1.BK.9 Pelaksana Promosi Kesehatan
	C.P.3.CP.1.BK.10 Konsep dasar kesehatan masyarakat
	C.P.3.CP.1.BK.11 Konsep dan Model Epidemiologi
	C.P.3.CP.1.BK.12 Ukuran dalam Epidemiologi
	C.P.3.CP.1.BK.13 Penerapan Pendekatan Epidemiologi
	C.P.3.CP.1.BK.14 Ekosistem dan Habitat
	C.P.3.CP.1.BK.15 Ilmu Kependudukan dan Permasalahan
<b>C.P.4.CP.1 Menguasai metode penelitian bidang radiografi</b>	C.P.4.CP.1.BK.1 Pendekatan untuk memperoleh kebenaran
	C.P.4.CP.1.BK.2 Berbagai metode dan rancangan penelitian
	C.P.4.CP.1.BK.3 Langkah-langkah dalam penelitian
	C.P.4.CP.1.BK.4 Rumusan Masalah

	C.P.4.CP.1.BK.5 Kerangka Konsep
	C.P.4.CP.1.BK.6 Variabel
	C.P.4.CP.1.BK.7 Hipotesis
	C.P.4.CP.1.BK.8 Populasi dan sampel
	C.P.4.CP.1.BK.9 Penelitian Kualitatif
	C.P.4.CP.1.BK.10 Penelitian Kuantitatif
	C.P.4.CP.1.BK.11 Teknik Pengumpulan Data
	C.P.4.CP.1.BK.12 Pengkajian pustaka
	C.P.4.CP.1.BK.13 Penyusunan kerangka teori
	C.P.4.CP.1.BK.14 Penentuan responden penelitian
	C.P.4.CP.1.BK.15 Penyusunan instrumen penelitian
	C.P.4.CP.1.BK.16 Penyusunan pedoman observasi
	C.P.4.CP.1.BK.17 Pedoman Wawancara
	C.P.4.CP.1.BK.18 Pengujian validitas instrumen penelitian
	C.P.4.CP.1.BK.19 Penyusunan proposal penelitian
	C.P.4.CP.1.BK.20 Penyusunan media presentasi proposal
<b>D.CP.1 Mampu menyelesaikan pekerjaan bidang radiografi dan menetapkan hasil pekerjaan sesuai dengan kriteria.</b>	D.CP.1.BK.1. Identifikasi tanda-tanda vital dan kondisi umum pasien
	D.CP.1.BK.2. Melakukan persiapan teknik pemeriksaan Radiologi
	D.CP.1.BK.3. Penatalaksanaan radiografi manus,wrist Joint
	D.CP.1.BK.4. Penatalaksanaan radiografi antebrachi,elbow
	D.CP.1.BK.5. Penatalaksanaan radiografi humerus, shoulder
	D.CP.1.BK.6. Penatalaksanaan radiografi pedis, ankle joint
	D.CP.1.BK.7. Penatalaksanaan radiografi cruris,knee joint
	D.CP.1.BK.8. Penatalaksanaan radiografi femur,

	pelvis
D.CP.1.BK.9.	Penatalaksanaan radiografi rangka dada, thorax, abdomen
D.CP.1.BK.10.	Penatalaksanaan radiografi gigi geligi, mandibular
D.CP.1.BK.11.	Penatalaksanaan radiografi Kepala umum
D.CP.1.BK.12.	Penatalaksanaan radiografi Sinus Paranasal
D.CP.1.BK.13.	Penatalaksanaan radiografi Basis cranii, orbita
D.CP.1.BK.14.	Penatalaksanaan radiografi sistem urinaria (IVP)
D.CP.1.BK.15.	Penatalaksanaan radiografi sistem urinaria: uretro sistografi
D.CP.1.BK.16.	Penatalaksanaan radiografi OMD
D.CP.1.BK.17.	Penatalaksanaan radiografi colon Inloop
D.CP.1.BK.18.	Penatalaksanaan radiografi Follow Through
D.CP.1.BK.19.	Penatalaksanaan radiografi lopografi
D.CP.1.BK.20.	Penatalaksanaan radiografi benda asing
D.CP.1.BK.21.	Penatalaksanaan radiografi biliari
D.CP.1.BK.22.	Penatalaksanaan radiografi reproduksi
D.CP.1.BK.23.	Penatalaksanaan radiografi makroradiografi
D.CP.1.BK.24.	Penatalaksanaan radiografi fistulografi
D.CP.1.BK.25.	Penatalaksanaan radiografi KV Tinggi
D.CP.1.BK.26.	Penatalaksanaan radiografi KV Rendah
D.CP.1.BK.27.	Penatalaksanaan radiografi mammografi

	D.CP.1.BK.28.	Penatalaksanaan Uretrografi
	D.CP.1.BK.29.	Penatalaksanaan radiografi Angiografi
	D.CP.1.BK.30.	Penatalaksanaan radiografi Intervensional
	D.CP.1.BK.31.	Penatalaksanaan radiografi bone
		Densitometri
	D.CP.1.BK.32.	Prosedur pemeriksaan dan teknik positioning DSA
	D.CP.1.BK.33.	Prosedur pemeriksaan dan teknik positioning pada pemeriksaan radiografi bone densitometry
	D.CP.1.BK.34.	Prosedur CT Scan kepala non kontras
	D.CP.1.BK.35.	Prosedur CT Scan abdomen non kontras
	D.CP.1.BK.36.	Prosedur CT Scan thoraks non kontras
	D.CP.1.BK.37.	Penatalaksanaan radiografi Arteriografi carotis
	D.CP.1.BK.38.	Penatalaksanaan radiografi Arteriografi abdominal
	D.CP.1.BK.39.	Penatalaksanaan Venografi abdominal
	D.CP.1.BK.40.	Penatalaksanaan Venografi cerebral
	D.CP.1.BK.41.	Prosedur MRI kepala non kontras
	D.CP.1.BK.42.	Prosedur MRI abdomen non kontras
	D.CP.1.BK.43.	Prosedur MRI thoraks non kontras
	D.CP.1.BK.44.	Identifikasi masalah pengelolaan diagnostic
	D.CP.1.BK.45.	Penentuan Solusi pengelolaan Radiodiagnostik
	D.CP.1.BK.46.	Kompetensi teknik radiografi

	<p>husus.</p> <p>D.CP.1.BK.47. Pengelolaan pelayanan radiologi.</p> <p>D.CP.1.BK.48. Sistematika pembuatan laporan.</p> <p>D.CP.1.BK.49. Teknik presentasi</p> <p>D.CP.1.BK.50. Prosedur pemeriksaan rutin berdasarkan protokol special procedur Radiografi/CT/MRI</p> <p>D.CP.1.BK.51. Menjaga lingkungan kerja yang aman bagi pasien, pengunjung dan pekerja kesehatan lainnya pada pemeriksaan Radiografi,CT dan MRI</p> <p>D.CP.1.BK.52. Prinsip pengembangan alat-alat radiologi</p>
<b>D.CP.2 Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur.</b>	<p>D.CP.2.BK.1. Identifikasi jenis pemeriksaan radiografi</p> <p>D.CP.2.BK.2. Identifikasi anatomi radiologi</p> <p>D.CP.2.BK.3. Prosedur teknik radiografi</p> <p>D.CP.2.BK.4. Kualitas hasil gambar radiografi</p> <p>D.CP.2.BK.5. Proteksi radiasi</p>
<b>D.CP.3 Mampu memecahkan permasalahan bidang radiografi didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.</b>	<p>D.CP.3.BK.1. Pendekatan dalam pemecahan masalah</p> <p>D.CP.3.BK.2. Langkah-langkah dalam penelitian</p> <p>D.CP.3.BK.3. Rumusan Masalah</p> <p>D.CP.3.BK.4. Kerangka Konsep</p> <p>D.CP.3.BK.5. Variabel penelitian</p> <p>D.CP.3.BK.6. Hipotesis</p> <p>D.CP.3.BK.7. Populasi dan sampel</p> <p>D.CP.3.BK.8. Penelitian Kualitatif</p> <p>D.CP.3.BK.9. Pendekatan untuk memperoleh kebenaran</p> <p>D.CP.3.BK.10. Teknik Pengumpulan Data</p> <p>D.CP.3.BK.11. Pengkajian pustaka</p>
<b>D.CP.4 Mampu menyusun laporan hasil dan proses</b>	<p>D.CP.4.BK.1 Pengumpulan data</p> <p>D.CP.4.BK.2 Pengolahan data</p>

<b>kerja secara akurat dan sah serta mengkomunikasikan secara efektif</b>	D.CP.4.BK.3 Analisis data
	D.CP.4.BK.4 Penyajian data
	D.CP.4.BK.5 Validitas dan realibilitas
	D.CP.4.BK.6 Teknik Penulisan Ilmiah
<b>D.CP.5 Mampu bekerja sama, ber-komunikasi dan berinovasi dalam pelayanan radiografi</b>	D.CP.5.BK.1 Kerjasama tim tenaga kesehatan dalam pelayanan kesehatan
	D.CP.5.BK.2 Konsep dan fungsi bahasa
	D.CP.5.BK.8 Penulisan ejaan, tanda Baca, kutipan, rujukan, abstrak dan ringkasan
	D.CP.5.BK.9 Kalimat Efektif Dalam Penulisan
	D.CP.5.BK.10 Paragraf atau Alinea Dalam Teks
	D.CP.5.BK.11 Kaidah penulisan laporan karya ilmiah
	D.CP.5.BK.12 Menguasai Bahasa dalam menyampaikan gagasan
	D.CP.5.BK.13 Abstrak dan ringkasan
	D.CP.5.BK.14 Kalimat Efektif Dalam Penulisan
	D.CP.5.BK.15 Paragraf atau Alinea Dalam Teks
	D.CP.5.BK.16 Kaidah penulisan laporan karya ilmiah
	D.CP.5.BK.17 Bahasa dalam menyampaikan gagasan
	D.CP.5.BK.18 Tenses, noun, and pronoun
	D.CP.5.BK.19 Passive and Active Voice
	D.CP.5.BK.20 Regular and irregular verbs
	D.CP.5.BK.21 Models and comparison
	D.CP.5.BK.22 Grammar and Vocabulary review
	D.CP.5.BK.23 Reading
	D.CP.5.BK.24 Writing,
	D.CP.5.BK.25 Listening
D.CP.5.BK.26 Abstract	
D.CP.5.BK.27 Conversation in English	
D.CP.5.BK.28 Toefl	
<b>D.CP.6 Mampu bertanggungjawab atas</b>	D.CP.6.BK.1 Kerjasama kelompok

<p><b>pencapaian hasil kerja kelompok, melakukan supervisi, dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja di bawah tanggungjawabnya serta mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri</b></p>	D.CP.6.BK.2	Supervisi dan edukasi
	D.CP.6.BK.3	Prinsip Manajemen Radiologi
	D.CP.6.BK.4	Sistem pengembangan radiologi
<p><b>D.CP.7 Mampu mendokumentasi-kan, menyimpan, mengamankan dan menemukan dokumen untuk menjamin kesahihan.</b></p>	D.CP.7.BK.1	Evaluasi Citra & protocol
	D.CP.7.BK.2	Sistem komputerisasi pada pengolahan citra
	D.CP.7.BK.3	Penyimpanan Data
	D.CP.7.BK.1	Media Komunikasi Data
	D.CP.7.BK.2	Aplikasi komputer di bidang Radiografi
	D.CP.7.BK.3	Computed Radiography
	D.CP.7.BK.4	Digital Radiografi
	D.CP.7.BK.5	Modalitas PACS
	D.CP.7.BK.6	Dicom
D.CP.7.BK.7	Dokumentasi & sistem informasi	

**Struktur Kurikulum Menurut Kompetensi Lulusan disajikan sebagai berikut :**

No	Kode MK	Mata Kuliah	Kompetensi			
			MKW U	Keahlian	Pendukung	Pilihan
1	2	3	4	5	6	7
1	MKW5110 1	Pendidikan Agama 1	√			
2	MKW5110 2	Pendidikan Pancasila	√			
3	MKW5210 4	Pendidikan Kewarganegaraan	√			
4	MKW5210 3	Bahasa Indonesia	√			
5	TRB51108	Bahasa Inggris 1		√		
6	TRB52216	Bahasa Inggris 2				√
7	TRB51104	Etika Profesi dan Hukum Pelayanan Kesehatan			√	
8	TRB51135	Manajemen Radiologi		√		

9	TRB51103	Anatomi Fisiologi 1			√	
10	TRB52211	Anatomi Fisiologi 2				√
11	TRB51119	Anatomi Radiologi		√		
12	TRB51121	Jaminan dan Kendali Mutu Radiologi		√		
13	TRB51137	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Radiologi			√	
14	TRB52113	Keperawatan Radiologi			√	
15	TRB51206	Fisika Dasar				√
16	TRB52112	Patofisiologi			√	
17	TRB51105	Teknik Pesawat Radiologi			√	
18	TRB51220	Radiobiologi				√
19	TRB51102	Radiofotografi 1		√		
20	TRB52210	Radiofotografi 2				√
21	TRB52115	Proteksi Radiasi		√		
22	TRB51101	Teknik Radiografi 1		√		
23	TRB52210	Teknik Radiografi 2		√		
24	TRB51117	Teknik Radiografi 3		√		
25	TRB52125	Teknik Radiografi 4		√		
26	TRB51133	Teknik Radiografi 5		√		
27	TRB51124	Praktek Kerja Lapangan 1		√		
28	TRB52132	Praktek Kerja Lapangan 2		√		
29	TRB51140	Praktek Kerja Lapangan 3		√		
30	TRB52143	Praktek Kerja Lapangan 4		√		
31	TRB52126	Teknik CT Scan Dasar		√		
32	TRB51134	Teknik MRI Dasar		√		
33	TRB52127	Teknik USG Dasar		√		
34	TRB52128	Teknik Kedokteran Nuklir Dasar		√		
35	TRB51118	Teknik Radioterapi Dasar		√		
36	TRB52114	Fisika Radiasi			√	
37	TRB51236	Pengolahan Citra Radiografi Digital				√
38	TRB52129	Fisika Radiodiagnostik		√		
39	TRB51122	Komputer Radiologi			√	
40	TRB51139	Pendidikan dan Promosi Kesehatan			√	
41	TRB51207	Matematika Radiasi				√
42	TRB51138	Metodologi Penelitian			√	
43	TRB51223	Statistik				√
44	TRB52231	Komputer Dasar				√
45	TRB52230	Epidemiologi dan Ekologi				√
46	TRB52242	Pendidikan Agama 2				√
47	TRB50141	Tugas Akhir			√	



## E. Kedalaman materi

Bahan kajian, kedalaman dan mata kuliah disajikan matrik sebagai berikut :

BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
	K	A	P	
A.CP.1.BK.1 Keimanan	3	4	4	Pendidikan Agama 1
A.CP.1.BK.2 Ketaqwaan	3	4	4	Pendidikan Agama 1
A.CP.1.BK.3 Akhlak	3	4	4	Pendidikan Agama 1
A.CP.1.BK.4 Kualitas Ibadah	3	4	4	Pendidikan Agama 1
A.CP.1.BK.5 Kuantitas Ibadah	3	4	4	Pendidikan Agama 1
A.CP.1.BK.6 Problematika kehidupan	3	4	4	Pendidikan Agama 1
A.CP.1.BK.7 Kearifan berpikir dalam pergaulan global	3	4	4	Pendidikan Agama 1
A.CP.1.BK.8 Pengembangan disiplin ilmu	3	4	4	Pendidikan Agama 1
<b>Sub Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>88</b>
A.CP.1.BK.9 Konsep akhirat	3	4	4	Pendidikan Agama 2
A.CP.1.BK.10 Ibadah dalam kehidupan bermasyarakat	3	4	4	Pendidikan Agama 2
A.CP.1.BK.11 Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi	3	4	4	Pendidikan Agama 2
A.CP.1.BK.12 Kesadaran untuk taat hukum Tuhan	3	4	4	Pendidikan Agama 2
A.CP.1.BK.13 Munakahat	3	4	4	Pendidikan Agama 2
A.CP.1.BK.14 Problematika Kontemporer dalam bidang kesehatan	3	4	4	Pendidikan Agama 2
A.CP.2.BK.1 Hak dan kewajiban manusia	3	4	4	Pendidikan Agama 2
A.CP.2.BK.2 Moralitas	3	4	4	Pendidikan Agama 2
<b>Sub Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>88</b>
A.CP.3.BK.1 Falsafah Pancasila	3	4	3	Pendidikan Pancasila
A.CP.3.BK.2 Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia	3	4	3	Pendidikan Pancasila
A.CP.3.BK.3 Pancasila sebagai Dasar	3	4	3	Pendidikan Pancasila

Negara				
A.CP.3.BK.4 Pancasila sebagai Ideologi Negara	3	4	3	Pendidikan Pancasila
A.CP.3.BK.5 Pancasila sebagai Sistem Filsafat dan Etika	3	4	3	Pendidikan Pancasila
A.CP.3.BK.6 Implementasi Sila Pancasila	3	4	3	Pendidikan Pancasila
A.CP.7.BK.1 Taat Hukum dan Undang Undang	3	4	3	Pendidikan Pancasila
A.CP.7.BK.2 Hak Asasi Manusia dan Rule of Law	3	4	3	Pendidikan Pancasila
A.CP.7.BK.3 Peraturan dan Perundangan	3	4	3	Pendidikan Pancasila
A.CP.7.BK.4 Tertib dan Hidup Rukun	3	4	3	Pendidikan Pancasila
A.CP.7.BK.5 Hormat Menghormati dalam Masyarakat	3	4	3	Pendidikan Pancasila
A.CP.6.BK.1 Kepedulian terhadap sesama warga masyarakat	3	4	3	Pendidikan Pancasila
A.CP.6.BK.2 Berjiwa sosial dan gotong royong	3	4	3	Pendidikan Pancasila
<b>Sub Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>52</b>	<b>39</b>	<b>130</b>
A.CP.4.BK.1 Identitas Nasional, Negara, dan Konstitusi	3	4	3	Pendidikan Kewarganegaraan
A.CP.4.BK.2 Hubungan Negara dengan Warga Negara	3	4	3	Pendidikan Kewarganegaraan
A.CP.4.BK.3 Demokrasi Indonesia	3	4	3	Pendidikan Kewarganegaraan
A.CP.4.BK.4 Negara Hukum dan Hak Asasi Manusia	3	4	3	Pendidikan Kewarganegaraan
A.CP.4.BK.5 Wawasan Nusantara: Geopolitik dan Geostrategis Indonesia	3	4	3	Pendidikan Kewarganegaraan
A.CP.4.BK.6 Ketahanan dan Integritas Nasional	3	4	3	Pendidikan Kewarganegaraan
A.CP.5.BK.1 Keanegaraman Sosial dan Budaya	3	4	3	Pendidikan Kewarganegaraan
A.CP.5.BK.2 Tata Kelola Hidup Berbangsa dan Bernegara	3	4	3	Pendidikan Kewarganegaraan

A.CP.5.BK.3 Kemasyarakatan dan Kebangsaan sesuai perkembangan zaman	3	4	3	Pendidikan Kewarganegaraan
A.CP.6.BK.3 Menjunjung tinggi nilai nilai kemanusiaan	3	4	3	Pendidikan Kewarganegaraan
A.CP.6.BK.4 Ramah terhadap lingkungan	3	4	3	Pendidikan Kewarganegaraan
A.CP.2.BK.5 Etos kerja positif	3	4	3	Pend. Kewarganegaraan
D.CP.5.BK.1 Kerjasama tim tenaga kesehatan dalam pelayanan kesehatan	3	4	3	Pendidikan Kewarganegaraan
<b>Sub Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>50</b>	<b>42</b>	<b>130</b>
D.CP.5.BK.8 Konsep dan fungsi bahasa	3	4	3	Bahasa Indonesia
D.CP.5.BK.9 Penulisan ejaan, tanda Baca, kutipan, rujukan, abstrak dan ringkasan	3	4	3	Bahasa Indonesia
D.CP.5.BK.10 Kalimat Efektif Dalam Penulisan	3	4	3	Bahasa Indonesia
D.CP.5.BK.11 Paragraf atau Alinea Dalam Teks	3	4	3	Bahasa Indonesia
D.CP.5.BK.12 Kaidah penulisan laporan karya ilmiah	3	4	3	Bahasa Indonesia
D.CP.5.BK.13 Menguasai Bahasa dalam menyampaikan gagasan	3	4	3	Bahasa Indonesia
D.CP.5.BK.14 Abstrak dan ringkasan	3	4	3	Bahasa Indonesia
D.CP.5.BK.15 Kalimat Efektif Dalam Penulisan	3	4	3	Bahasa Indonesia
D.CP.5.BK.16 Paragraf atau Alinea Dalam Teks	3	4	3	Bahasa Indonesia
D.CP.5.BK.17 Kaidah penulisan laporan karya ilmiah	3	4	3	Bahasa Indonesia
D.CP.5.BK.18 Bahasa dalam menyampaikan gagasan	3	4	3	Bahasa Indonesia
<b>Sub Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>44</b>	<b>33</b>	<b>110</b>
C.P.1.CP.1.BK.41 Pengukuran, Besaran dan satuan dalam fisika	3	4	4	Fisika Dasar

C.P.1.CP.1.BK.42	Kelistrikan	3	4	4	Fisika Dasar
C.P.1.CP.1.BK.43	Kemagnetan	3	4	4	Fisika Dasar
C.P.1.CP.1.BK.44	Gelombang	3	4	4	Fisika Dasar
C.P.1.CP.1.BK.45	Cahaya	3	4	4	Fisika Dasar
C.P.1.CP.1.BK.46	Fisika Inti	3	4	4	Fisika Dasar
C.P.1.CP.1.BK.47	Radiasi	3	4	4	Fisika Dasar
<b>Sub Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>77</b>
C.P.1.CP.1.BK.48	Himpunan	3	4	4	Matematika Radiasi
C.P.1.CP.1.BK.49	Persamaan Kuadrat, eksponensial Grafik dan Fungsi	3	4	4	Matematika Radiasi
C.P.1.CP.1.BK.50	Diferensial	3	4	4	Matematika Radiasi
C.P.1.CP.1.BK.51	Integral	3	4	4	Matematika Radiasi
C.P.1.CP.1.BK.52	Determinan	3	4	4	Matematika Radiasi
C.P.1.CP.1.BK.53	Trigonometri	3	4	4	Matematika Radiasi
C.P.1.CP.1.BK.54	Vektor	3	4	4	Matematika Radiasi
<b>Sub Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>77</b>
C.P.1.CP.4.BK.1	Peraturan Perundangan Kesehatan	3	3	4	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
C.P.1.CP.4.BK.2	Peraturan Perundangan Pelayanan Radiologi	3	3	4	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
C.P.1.CP.4.BK.3	Peraturan Perundangan Keselamatan Kerja	3	3	4	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
C.P.1.CP.4.BK.4	Peraturan Perundangan Tentang Keselamatan Radiasi	3	3	4	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
C.P.1.CP.4.BK.5	Peraturan Perundangan Tentang Standar Profesi Radiografer	3	3	4	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
C.P.1.CP.4.BK.6	Komunikasi Intra personal dan Interpersonal	3	3	4	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
C.P.1.CP.4.BK.7	Aspek Etik dalam pelayanan radiologi	3	3	4	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan

A.CP.8.BK.1	Komunikasi pelayanan radiologi	3	3	4	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
A.CP.8.BK.2	Sikap dan Pengembangan Kepribadian	3	3	4	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
A.CP.8.BK.3	Komponen komunikasi : sumber, pesan, penerima, sarana, tujuan	3	3	4	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
A.CP.8.BK.4	Umpan balik dan hambatan komunikasi	3	3	4	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
B.P.2.CP.3.BK.1	Organisasi Profesi dan Etika Profesi Radiografer	3	3	4	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
B.P.2.CP.3.BK.2	Mediko legal, ethical clearance, dan inform concern dalam pelayanan radiologi	3	3	4	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
<b>Sub Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>39</b>	<b>52</b>	<b>130</b>
A.CP.9.BK.1	Manajemen dan Data Radiologi	3	3	4	Manajemen Radiologi
A.CP.9.BK.2	Organisasi dan Kepemimpinan	3	3	4	Manajemen Radiologi
A.CP.9.BK.3	Pengelolaan alat dan Bahan Radiologi	3	3	4	Manajemen Radiologi
A.CP.9.BK.4	Program Monitoring, Evaluasi, dan Efisiensi	3	3	4	Manajemen Radiologi
B.P.2.CP.1.BK3	Manajemen Sumber Daya Manusia Radiologi	3	3	4	Manajemen Radiologi
C.P.2.CP.1.BK.1	Sistem informasi radiologi	3	3	4	Manajemen Radiologi
C.P.2.CP.1.BK.2	Manajemen Risiko	3	3	4	Manajemen Radiologi
C.P.2.CP.1.BK.3	Standar dan Indikator Pelayanan Radiologi	3	3	4	Manajemen Radiologi
D.CP.6.BK.1	Kerjasama Kelompok	3	3	4	Manajemen Radiologi
D.CP.6.BK.2	Supervisi dan edukasi	3	3	4	Manajemen Radiologi
D.CP.6.BK.3	Prinsip Manajemen Rad	3	3	4	Manajemen Radiologi
D.CP.6.BK.4	Pengembangan Radiologi	3	3	4	Manajemen Radiologi

<b>Sub Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>44</b>	<b>110</b>
B.P.1.CP.1.BK.1 Anatomi Tulang dan Sendi Kepala	4	4	4	Anatomi Fisiologi 1
B.P.1.CP.1.BK.2 Anatomi Tulang dan Sendi Ekstremitas	4	4	4	Anatomi Fisiologi 1
B.P.1.CP.1.BK.3 Anatomi Tulang dan Sendi Tulang Belakang	4	4	4	Anatomi Fisiologi 1
B.P.1.CP.1.BK.4 Anatomi Tulang dan Sendi Rangka Dada	4	4	4	Anatomi Fisiologi 1
B.P.1.CP.1.BK.5 Anatomi Tulang dan Sendi Pelvis	4	4	4	Anatomi Fisiologi 1
<b>Sub Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>60</b>
B.P.1.CP.1.BK.6 Anatomi fisiologi Panca indera	3	3	3	Anatomi Fisiologi 2
B.P.1.CP.1.BK.7 Anatomi fisiologi Sistem pernafasan	3	3	3	Anatomi Fisiologi 2
B.P.1.CP.1.BK.8 Anatomi fisiologi Sistem digestivus	3	3	3	Anatomi Fisiologi 2
B.P.1.CP.1.BK.9 Anatomi fisiologi Sistem reproduksi	3	3	3	Anatomi Fisiologi 2
B.P.1.CP.1.BK.10 Anatomi fisiologi sistem saraf	3	3	3	Anatomi Fisiologi 2
B.P.1.CP.1.BK.11 Anatomi fisiologi sistem vaskuler	3	3	3	Anatomi Fisiologi 2
B.P.1.CP.1.BK.12 Anatomi fisiologi sistem kelenjar	3	3	3	Anatomi Fisiologi 2
B.P.1.CP.1.BK.13 Anatomi fisiologi sistem limfatik dan imunitas	3	3	3	Anatomi Fisiologi 2
<b>Sub Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>72</b>
B.P.1.CP.1.BK.14 Identifikasi citra radiologi anatomi tulang anggota gerak	3	3	4	Anatomi Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.15 Identifikasi citra radiologi anatomi tulang Kepala	3	3	4	Anatomi Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.16 Identifikasi citra radiologi anatomi	3	3	4	Anatomi Radiologi

tulang belakang				
B.P.1.CP.1.BK.17 Identifikasi citra radiologi anatomi tulang pelvis	3	3	4	Anatomi Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.18 Identifikasi citra radiologi anatomi sistem pernafasan	3	3	4	Anatomi Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.19 Identifikasi citra radiologi anatomi sistem pencernaan makanan	3	3	4	Anatomi Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.20 Identifikasi citra radiologi anatomi sistem biliary	3	3	4	Anatomi Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.21 Identifikasi citra radiologi anatomi sistem persarafan	3	3	4	Anatomi Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.22 Identifikasi citra radiologi anatomi sistem peredaran darah dan jantung	3	3	4	Anatomi Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.23 Identifikasi citra radiologi anatomi sistem reproduksi	3	3	4	Anatomi Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.24 Identifikasi citra radiologi anatomi sistem urinaria	3	3	4	Anatomi Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.25 Identifikasi citra radiologi anatomi kelenjar getah bening	3	3	4	Anatomi Radiologi
<b>Sub Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>48</b>	<b>120</b>
B.P.2.CP.2.BK.1 Terminologi, konsep dasar, sejarah perkembangan, peran dan kedudukan serta perbedaan Jaminan Mutu dan Kendali Mutu Radiologi (JMKMR)	3	3	4	Jaminan dan Kendali Mutu Radiologi
B.P.2.CP.2.BK.2 Regulasi dan rekomendasi dalam pelaksanaan program Jaminan Mutu/Kendali Mutu	3	3	4	Jaminan dan Kendali Mutu Radiologi

B.P.2.CP.2.BK.3	Faktor yang berpengaruh terhadap penerapan JMKMR dan tanggung-jawab administrasi dan manajemen dalam kon-teks penerapan program JMKMR	3	3	4	Jaminan dan Kendali Mutu Radiologi
B.P.2.CP.2.BK.4	Pengembangan program JMKMR berbasis sistem peningkatan mutu berkelanjutan (Continues Quality Improvement)	3	3	4	Jaminan dan Kendali Mutu Radiologi
B.P.2.CP.2.BK.5	Metode sensitometri dan analisa penerimaan-penolakan film (RFA) dalam hubungannya dengan program JMKMR konvensional	3	3	4	Jaminan dan Kendali Mutu Radiologi
B.P.2.CP.2.BK.6	Program/kegiatan JMKMR konvensional	3	3	4	Jaminan dan Kendali Mutu Radiologi
B.P.2.CP.2.BK.7	Pengujian tingkat kebocoran kamar gelap pada pengolahan film manual	3	3	4	Jaminan dan Kendali Mutu Radiologi
B.P.2.CP.2.BK.8	Pengujian media perekam gambar dan Pengujian kinerja generator Sinar-x, Tabung sinar-x dan asesoris pendukung	3	3	4	Jaminan dan Kendali Mutu Radiologi
B.P.2.CP.2.BK.9	Proyek Kerja terbatas program JMKMR untuk pelayanan radiologi konvensional	3	3	4	Jaminan dan Kendali Mutu Radiologi
B.P.2.CP.2.BK.10	Program Quality Assurance dan Control Teknologi Radiologi	3	3	4	Jaminan dan Kendali Mutu Radiologi
B.P.2.CP.2.BK.11	Uji Fungsi Alat Radiologi	3	3	4	Jaminan dan Kendali Mutu Radiologi
Sub Jumlah		33	33	44	110
CP.2.CP1.BK6	Dasar Hukum Keselamatan &	3	3	4	K3 Radiologi



Kesehatan Kerja				
B.P.1.CP.3.BK.1.Patient safety	3	3	4	K3 Radiologi
B.P.1.CP.3.BK.2.Penggunaan alat pelindung diri di radiologi	3	3	4	K3 Radiologi
B.P.1.CP.3.BK.3.Penanganan kecelakaan kerja dan medis	3	3	4	K3 Radiologi
B.P.1.CP.3.BK.4.Penanganan limbah medis dan non medis	3	3	4	K3 Radiologi
B.P.1.CP.3.BK.5.Desinfeksi, dekontaminasi	3	3	4	K3 Radiologi
B.P.1.CP.3.BK.6.Penanganan bahan berbahaya dan beracun	3	3	4	K3 Radiologi
B.P.1.CP.3.BK.7.Konsep K3 Radiologi	3	3	4	K3 Radiologi
B.P.1.CP.3.BK.8.Ergonomis dalam pelayanan radiologi	3	3	4	K3 Radiologi
B.P.1.CP.3.BK.9.Jenis kecelakaan kerja di Radiologi	3	3	4	K3 Radiologi
B.P.1.CP.3.BK.10. Identifikasi Kejadian Tidak Diinginkan (KTD)	3	3	4	K3 Radiologi
<b>Sub Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>44</b>	<b>110</b>
B.P.1.CP.1.BK.26 Prinsip kebutuhan dasar manusia	3	3	3	Keperawatan Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.27 Perawatan dalam persiapan pemeriksaan radiologi	3	3	3	Keperawatan Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.28 Prinsip Sterilisasi	3	3	3	Keperawatan Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.29 Prinsip pemasangan infuse	3	3	3	Keperawatan Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.30 Prinsip pemasangan Kateter	3	3	3	Keperawatan Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.31 Injeksi dalam pemeriksaan radiologi	3	3	3	Keperawatan Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.32 Huknah, lavemen	3	3	3	Keperawatan Radiologi

B.P.1.CP.1.BK.33	Psikologi dalam perawatan pasien	3	3	3	Keperawatan Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.34	Prinsip perawatan dalam pelayanan radiologi	3	3	3	Keperawatan Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.35	Penanggulangan keadaan darurat	3	3	3	Keperawatan Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.36	Basic life support	3	3	3	Keperawatan Radiologi
<b>Sub Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>99</b>
B.P.1.CP.1.BK.37	Terminologi patofisiologi penyakit	3	3	3	Patofisiologi
B.P.1.CP.1.BK.38	Patofisiologi anggota gerak tubuh	3	3	3	Patofisiologi
B.P.1.CP.1.BK.39	Patofisiologi batang tubuh	3	3	3	Patofisiologi
B.P.1.CP.1.BK.40	Patofisiologi rangka dada	3	3	3	Patofisiologi
B.P.1.CP.1.BK.41	Patofisiologi kepala dan gigi geligi	3	3	3	Patofisiologi
B.P.1.CP.1.BK.42	Patofisiologi sistem pernafasan	3	3	3	Patofisiologi
B.P.1.CP.1.BK.43	Patofisiologi sistem pencernaan	3	3	3	Patofisiologi
B.P.1.CP.1.BK.44	Patofisiologi system billiary	3	3	3	Patofisiologi
B.P.1.CP.1.BK.45	Patofisiologi sistem urinaria	3	3	3	Patofisiologi
B.P.1.CP.1.BK.46	Patofisiologi sistem peredaran darah	3	3	3	Patofisiologi
B.P.1.CP.1.BK.47	Patofisiologi sistem reproduksi	3	3	3	Patofisiologi
B.P.1.CP.1.BK.48	Patofisiologi sistem kelenjar dan sistem limpa	3	3	3	Patofisiologi
<b>Sub Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>108</b>
B.P.1.CP.1.BK.49	Dasar-dasar kelistrikan dan Kemagnetan	3	3	3	Teknik Pesawat Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.50	Komponen-	3	3	3	Teknik Pesawat

	komponen utama pada pesawat sinar-X konvensional (non-charging).				Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.51	Transformator tegangan tinggi, transformator filamen, diode rektifier	3	3	3	Teknik Pesawat Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.52	Simbol-simbol, regulator, selector dan meter yang ada pada pesawat sinar-X	3	3	3	Teknik Pesawat Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.53	Terjadinya sinar-X secara rangkaian kelistrikan	3	3	3	Teknik Pesawat Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.54	Tabung sinar-X	3	3	3	Teknik Pesawat Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.55	Kolimator sebagai alat pembatas area penyinaran dan proteksi radiasi	3	3	3	Teknik Pesawat Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.56	Komponen-komponen utama peralatan sinar-X sistim Charger	3	3	3	Teknik Pesawat Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.57	Komponen utama peralatan sinar-X high frekuensi	3	3	3	Teknik Pesawat Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.58	Fluoroskopi dan Image intensifier	3	3	3	Teknik Pesawat Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.59	Digitalisasi pada peralatan sinar-X	3	3	3	Teknik Pesawat Radiologi
B.P.1.CP.1.BK.60	Perawatan peralatan sinar-X serta pengamanan bagi manusia	3	3	3	Teknik Pesawat Radiologi
<b>Sub Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>108</b>
B.P.1.CP.1.BK.61	Dasar-dasar radiofotografi.	3	3	4	Radiofotografi 1
B.P.1.CP.1.BK.62	Prinsip kerja film radiografi	3	3	4	Radiofotografi 1

B.P.1.CP.1.BK.63	Prinsip kerja IS.	3	3	4	Radiofotografi 1
B.P.1.CP.1.BK.64	Prinsip kerja kaset radiografi.	3	3	4	Radiofotografi 1
B.P.1.CP.1.BK.65	Pengolahan film radiografi	3	3	4	Radiofotografi 1
<b>Sub Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>50</b>
B.P.1.CP.1.BK.66	Image enhancement:	3	3	4	Radiofotografi 2
B.P.1.CP.1.BK.67	Artefak Radiografi	3	3	4	Radiofotografi 2
B.P.1.CP.1.BK.68	Silver recovery	3	3	4	Radiofotografi 2
B.P.1.CP.1.BK.69	Pengolahan citra radiografi	3	3	4	Radiofotografi 2
B.P.1.CP.1.BK.70	Media perekam citra	3	3	4	Radiofotografi 2
B.P.1.CP.1.BK.71	Kualitas Radiografi (densitas, kontras, detail, ketajaman)	3	3	4	Radiofotografi 2
<b>Sub Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>18</b>	<b>24</b>	<b>60</b>
B.P.1.CP.1.BK.161	Defenisi Citra	3	3	4	Pencitraan Radiografi Digital
B.P.1.CP.1.BK.162	Dasar-dasar kualitas citra	3	3	4	Pencitraan Radiografi Digital
B.P.1.CP.1.BK.163	Konsep pembentukan citra	3	3	4	Pencitraan Radiografi Digital
B.P.1.CP.1.BK.164	Peningkatan Kualitas Citra	3	3	4	Pencitraan Radiografi Digital
B.P.1.CP.1.BK.165	Analisis Citra	3	3	4	Pencitraan Radiografi Digital
B.P.1.CP.1.BK.166	Kompresi Citra	3	3	4	Pencitraan Radiografi Digital
B.P.1.CP.1.BK.167	Macam-macam Noise	3	3	4	Pencitraan Radiografi Digital
B.P.1.CP.1.BK.168	Prinsip Kerja Aplikasi Radiant Viewer, Image J, Osirix, Viewdex	3	3	4	Pencitraan Radiografi Digital
<b>Sub Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>24</b>	<b>32</b>	<b>80</b>

B.P.1.CP.1.BK.72	Dosimetri radiasi	3	3	4	Proteksi Radiasi
B.P.1.CP.1.BK.73	Proteksi radiasi radiodiagnostik	3	3	4	Proteksi Radiasi
B.P.1.CP.1.BK.74	Proteksi radiasi intervensional	3	3	4	Proteksi Radiasi
B.P.1.CP.1.BK.75	Keselamatan , kesehatan kerja & lingkungan radiasi	3	3	4	Proteksi Radiasi
B.P.1.CP.1.BK.76	Proteksi Radiasi pada pemeriksaan kedokteran nuklir	3	3	4	Proteksi Radiasi
B.P.1.CP.1.BK.77	Alat ukur radiasi	3	3	4	Proteksi Radiasi
B.P.1.CP.1.BK.78	Perlindungan efek samping radiasi	3	3	4	Proteksi Radiasi
B.P.1.CP.1.BK.79	Penerapan perlindungan dari radiasi	3	3	4	Proteksi Radiasi
B.P.1.CP.1.BK.80	Prinsip, azas dan falsafah proteksi radiasi	3	3	4	Proteksi Radiasi
B.P.1.CP.1.BK.81	Perlindungan dari resiko radiasi yang membahayakan bagi kesehatan	3	3	4	Proteksi Radiasi
<b>Sub Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>30</b>	<b>40</b>	<b>100</b>
B.P.1.CP.1.BK.82	Terminologi pemeriksaan radiologi	4	4	4	Teknik Radiografi 1
B.P.1.CP.1.BK.83	Intoduction pemeriksaan radiografi,	4	4	4	Teknik Radiografi 1
B.P.1.CP.1.BK.84	Teknik radiografi manus & wrist	5	5	5	Teknik Radiografi 1
B.P.1.CP.1.BK.85	Teknik radiografi antebrachi, elbow	5	5	5	Teknik Radiografi 1
B.P.1.CP.1.BK.86	Teknik radiografi humerus, shoulder	5	5	5	Teknik Radiografi 1
B.P.1.CP.1.BK.87	Teknik radiografi tulang klavikula,skapula	5	5	5	Teknik Radiografi 1

B.P.1.CP.1.BK.88 Teknik radiografi pedis, ankle joint	5	5	5	Teknik Radiografi 1
B.P.1.CP.1.BK.89 Teknik radiografi cruris,knee joint	5	5	5	Teknik Radiografi 1
B.P.1.CP.1.BK.90 Teknik radiografi femur, pelvis	5	5	5	Teknik Radiografi 1
B.P.1.CP.1.BK.91 Teknik radiografi tulang belakang	5	5	5	Teknik Radiografi 1
B.P.1.CP.1.BK.92 Teknik radiografi rangka dada,thorax	5	5	5	Teknik Radiografi 1
B.P.1.CP.1.BK.93 Teknik radiografi abdomen	5	5	5	Teknik Radiografi 1
B.P.1.CP.1.BK.94 Teknik Radiografi pharing	5	5	5	Teknik Radiografi 1
B.P.1.CP.1.BK.95 Teknik Radiografi laryng	5	5	5	Teknik Radiografi 1
B.P.1.CP.1.BK.96 Teknik Radiografi Trakhea	5	5		Teknik Radiografi 1
<b>Sub Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>73</b>	<b>73</b>	<b>219</b>
B.P.1.CP.1.BK.97 Teknik Radiografi Kepala	5	5	5	Teknik Radiografi 2
B.P.1.CP.1.BK.98 Teknik Radiografi Sinus Paranasal	5	5	5	Teknik Radiografi 2
B.P.1.CP.1.BK.99 Teknik Radiografi Orbita	5	5	5	Teknik Radiografi 2
B.P.1.CP.1.BK.100 Teknik Radiografi mastoid	5	5	5	Teknik Radiografi 2
B.P.1.CP.1.BK.101 Teknik radiografi sternum	5	5	5	Teknik Radiografi 2
B.P.1.CP.1.BK.102 Teknik radiografi costae	5	5	5	Teknik Radiografi 2
B.P.1.CP.1.BK.103 Teknik Radiografi mandibula	5	5	5	Teknik Radiografi 2
B.P.1.CP.1.BK.104 Teknik Radiografi TMJ	5	5	5	Teknik Radiografi 2
B.P.1.CP.1.BK.105 Teknik Radiografi SPN	5	5	5	Teknik Radiografi 2
B.P.1.CP.1.BK.106 Teknik Radiografi Basis Cranii	5	5	5	Teknik Radiografi 2

B.P.1.CP.1.BK.107	Teknik radiografi nasal	5	5	5	Teknik Radiografi 2
B.P.1.CP.1.BK.108	Teknik Radiografi Gigi Geligi	5	5	5	Teknik Radiografi 2
B.P.1.CP.1.BK.109	Teknik Radiografi Panoramic	5	5	5	Teknik Radiografi 2
B.P.1.CP.1.BK.110	Teknik Radiografi cephalometri	5	5	5	Teknik Radiografi 2
<b>Sub Jumlah</b>		<b>70</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>210</b>
B.P.1.CP.1.BK.111	Media Kontras	5	5	5	Teknik Radiografi 3
B.P.1.CP.1.BK.112	Teknik Radiografi Appendikografi	5	5	5	Teknik Radiografi 3
B.P.1.CP.1.BK.113	Teknik Radiografi Sialografi	5	5	5	Teknik Radiografi 3
B.P.1.CP.1.BK.114	Teknik Radiografi Lopografi	5	5	5	Teknik Radiografi 3
B.P.1.CP.1.BK.115	Teknik Radiografi Oesofagografi ,Cor Analisa	5	5	5	Teknik Radiografi 3
B.P.1.CP.1.BK.116	Teknik Radiografi Colon Inloop	5	5	5	Teknik Radiografi 3
B.P.1.CP.1.BK.117	Teknik Radiografi IVP / IVU	5	5	5	Teknik Radiografi 3
B.P.1.CP.1.BK.118	Retrograde Pyelografi	5	5	5	Teknik Radiografi 3
B.P.1.CP.1.BK.119	Uretrosistografi	5	5	5	Teknik Radiografi 3
B.P.1.CP.1.BK.120	Sistografi	5	5	5	Teknik Radiografi 3
B.P.1.CP.1.BK.121	Retrograde Uretrografi	5	5	5	Teknik Radiografi 3
B.P.1.CP.1.BK.122	Teknik Radiografi. Benda Asing pada Sistema	5	5	5	Teknik Radiografi 3
B.P.1.CP.1.BK.123	Teknik Radiografi Benda	5	5	5	Teknik Radiografi 3

Asing pada jaringan (penentuan kedalaman)				
B.P.1.CP.1.BK.124 Teknik Radiografi Benda Asing pada bola mata	5	5	5	Teknik Radiografi 3
<b>Sub Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>210</b>
B.P.1.CP.1.BK.125 Teknik Radiografi HSG	5	5	5	Teknik Radiografi 4
B.P.1.CP.1.BK.126 Teknik Radiografi BNO Sonde	5	5	5	Teknik Radiografi 4
B.P.1.CP.1.BK.127 Teknik Radiografi Vaginografi	5	5	5	Teknik Radiografi 4
B.P.1.CP.1.BK.128 Teknik Radiografi Mammografi	5	5	5	Teknik Radiografi 4
B.P.1.CP.1.BK.129 Teknik Radiografi Fistulografi	5	5	5	Teknik Radiografi 4
B.P.1.CP.1.BK.130 Teknik Radiografi Myelografi	5	5	5	Teknik Radiografi 4
B.P.1.CP.1.BK.131 Teknik Radiografi Caudografi	5	5	5	Teknik Radiografi 4
B.P.1.CP.1.BK.132 Teknik Radiografi Makroradiografi	5	5	5	Teknik Radiografi 4
B.P.1.CP.1.BK.133 Teknik Radiografi Dacriosistografi	5	5	5	Teknik Radiografi 4
B.P.1.CP.1.BK.134 Teknik Radiografi Kv Tinggi	5	5	5	Teknik Radiografi 4
B.P.1.CP.1.BK.135 Teknik Radiografi Soft tissue	5	5	5	Teknik Radiografi 4
B.P.1.CP.1.BK.136 Teknik Radiografi Pediatrik	5	5	5	Teknik Radiografi 4
B.P.1.CP.1.BK.137 Bone Densitometri	5	5	5	Teknik Radiografi 4



<b>Sub Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>65</b>	<b>65</b>	<b>195</b>
B.P.1.CP.1.BK.148 Terminologi Radigrifi Vaskuler dan lymfa	5	5	5	Teknik Radiografi 5
B.P.1.CP.1.BK.149 Teknik Angiografi Otak	5	5	5	Teknik Radiografi 5
B.P.1.CP.1.BK.150 Teknik Angiografi Pulmonal	5	5	5	Teknik Radiografi 5
B.P.1.CP.1.BK.151 Teknik Angiografi Jantung	5	5	5	Teknik Radiografi 5
B.P.1.CP.1.BK.152 Teknik Angiografi Hepar	5	5	5	Teknik Radiografi 5
B.P.1.CP.1.BK.153 Teknik Angiografi Ginjal	5	5	5	Teknik Radiografi 5
B.P.1.CP.1.BK.154 Teknik Angiografi Ekstremitas	5	5	5	Teknik Radiografi 5
B.P.1.CP.1.BK.155 Radiografi Intervensial	5	5	5	Teknik Radiografi 5
<b>Sub Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>120</b>
D.CP.2.BK.1. Identifikasi jenis pemeriksaan radiografi	3	3	4	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1
D.CP.2.BK.2. Identifikasi anatomi radiologi	3	3	4	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1
D.CP.2.BK.3. Prosedur teknik radiografi	3	3	4	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1
D.CP.2.BK.4. Kualitas hasil gambar radiografi	3	3	4	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1
D.CP.2.BK.5. Proteksi radiasi	3	3	4	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1
D.CP.1.BK.1. Identifikasi tanda-tanda vital dan kondisi umum pasien	3	3	4	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1
D.CP.1.BK.2. Melakukan persiapan teknik pemeriksaan radiologi	3	3	4	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1
D.CP.1.BK.3. Penatalaksanaan radiografi manus & wrist Joint	3	3	4	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1
D.CP.1.BK.4. Penatalaksanaan radiografi antebrachi,elbow	3	3	4	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1
D.CP.1.BK.5. Penatalaksanaan radiografi humerus, shoulder	3	3	4	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1
D.CP.1.BK.6. Penatalaksanaan radiografi pedis, ankle	3	3	4	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1

joint				
D.CP.1.BK.7. Penatalaksanaan radiografi cruris,knee joint	3	3	4	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1
D.CP.1.BK.8. Penatalaksanaan radiografi femur, pelvis	3	3	4	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1
D.CP.1.BK.9. Penatalaksanaan radiografi rangka dada,thorax, abdomen	3	3	4	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1
D.CP.1.BK.10. Penatalaksanaan radiografi gigi geligi, mandibula	3	3	4	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1
D.CP.1.BK.11. Penatalaksanaan radiografi Kepala umum	3	3	4	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1
D.CP.1.BK.12. Penatalaksanaan radiografi SPN	3	3	4	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1
D.CP.1.BK.13. Penatalaksanaan radiografi Basis cranii, orbita	3	3	4	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1
<b>SUB JUMLAH</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>72</b>	<b>190</b>
D.CP.1.BK.14. Penatalaksanaan radiografi sistem urinaria(IVP)	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 2
D.CP.1.BK.15. Penatalaksanaan radiografi sistem urinaria: uretro sistografi	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 2
D.CP.1.BK.16. Penatalaksanaan radiografi OMD	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 2
D.CP.1.BK.17. Penatalaksanaan radiografi colon Inloop	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 2
D.CP.1.BK.18. Penatalaksanaan radiografi Follow Through	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 2
D.CP.1.BK.19. Penatalaksanaan radiografi lopografi	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 2
D.CP.1.BK.20. Penatalaksanaan radiografi benda asing	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 2
D.CP.1.BK.21. Penatalaksanaan radiografi biliare	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 2
D.CP.1.BK.22. Penatalaksanaan radiografi reproduksi	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 2
D.CP.1.BK.23. Penatalaksanaan radiografi makroradiografi	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 2
D.CP.1.BK.24. Penatalaksanaan	3	4	5	Praktek Kerja

radiografi fistulografi				Lapangan (PKL) 2
D.CP.1.BK.25. Penatalaksanaan radiografi KV Tinggi	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 2
D.CP.1.BK.26. Penatalaksanaan radiografi KV Rendah	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 2
D.CP.1.BK.27. Penatalaksanaan radiografi mammografi	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 2
D.CP.1.BK.28. Penatalaksanaan Uretrografi	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 2
<b>Sub Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>60</b>	<b>75</b>	<b>180</b>
D.CP.1.BK.29. Penatalaksanaan radiografi Arteriografi cerebral	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 3
D.CP.1.BK.30. Penatalaksanaan radiografi Intervensial	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 3
D.CP.1.BK.31. Penatalaksanaan radiografi bone densitomerti	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 3
D.CP.1.BK.32. Prosedur pemeriksaan dan teknik positioning DSA	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 3
D.CP.1.BK.33. Prosedur pemeriksaan dan teknik positioning pada pemeriksaan radiografi bone densitometry	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 3
D.CP.1.BK.34. Prosedur CT Scan kepala non kontras	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 3
D.CP.1.BK.35. Prosedur CT Scan abdomen non kontras	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 3
D.CP.1.BK.36. Prosedur CT Scan thoraks non kontras	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 3
D.CP.1.BK.37. Penatalaksanaan Arteriografi Cerebral	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 3
D.CP.1.BK.38. Penatalaksanaan Arteriografi abdominal	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 3
D.CP.1.BK.39. Penatalaksanaan Venografi abdominal	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 3
D.CP.1.BK.40. Penatalaksanaan	3	4	5	Praktek Kerja

Venografi cerebral				Lapangan (PKL) 3
D.CP.1.BK.41. Prosedur MRI kepala non kontras	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 3
D.CP.1.BK.42. Prosedur MRI abdomen non kontras	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 3
D.CP.1.BK.43. Prosedur MRI thorax non kontras	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 3
<b>Sub Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>60</b>	<b>75</b>	<b>180</b>
B.P.2.CP.1.BK.1 Penerapan fungsi manajemen, fungsi administrasi dalam manajemen radiologi	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 4
B.P.2.CP.1.BK.2 Organisasi, manajer radiologi, dan standar pelayanan radiologi	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 4
B.P.2.CP.1.BK.3 Pengelolaan barang-barang habis pakai, monitoring program evaluasi, dan pengukuran efisiensi di bagian radiologi	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 4
D.CP.1.BK.44. Identifikasi masalah pengelolaan diagnostic	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 4
D.CP.1.BK.45. Penentuan Solusi pengelolaan Radiodiagnostik	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 4
D.CP.1.BK.46. Kompetensi teknik radiografi khusus.	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 4
D.CP.1.BK.47. Pengelolaan pelayanan radiologi.	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 4
D.CP.1.BK.48. Sistematika pembuatan laporan.	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 4
D.CP.1.BK.49. Teknik presentasi	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 4
D.CP.1.BK.50. Prosedur pemeriksaan rutin berdasarkan protokol special procedur Radiografi/CT/MRI	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 4
D.CP.1.BK.51. Menjaga lingkungan kerja yang aman bagi pasien,	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 4

pengunjung dan pekerja kesehatan lainnya pada pemeriksaan Radiografi,CT dan MRI				
D.CP.1.BK.52. Prinsip pengembangan alat-alat radiologi	3	4	5	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 4
<b>Sub Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>60</b>	<b>132</b>
C.P.1.CP.3.BK.1 Terminologi CT Scan	3	3	3	Teknik CT Scan Dasar
C.P.1.CP.3.BK.2 Perkembangan CT Scan	3	3	3	Teknik CT Scan Dasar
C.P.1.CP.3.BK.3 Prinsip kerja CT Scan	3	3	3	Teknik CT Scan Dasar
C.P.1.CP.3.BK.4 Instrumentasi CT Scan	3	3	3	Teknik CT Scan Dasar
C.P.1.CP.3.BK.5 Parameter CT Scan	3	3	3	Teknik CT Scan Dasar
C.P.1.CP.3.BK.6 Indikasi Pemeriksaan CT Scan	3	3	3	Teknik CT Scan Dasar
C.P.1.CP.3.BK.7 Tatalaksana pemeriksaan CT Scan	3	3	3	Teknik CT Scan Dasar
C.P.1.CP.3.BK.8 Proses Pencetakan Gambar CT Scan	3	3	3	Teknik CT Scan Dasar
C.P.1.CP.3.BK.9 Kualitas image CT Scan	3	3	3	Teknik CT Scan Dasar
C.P.1.CP.3.BK.10 Keamanan dan kenyamanan pada pemeriksaan CT Scan	3	3	3	Teknik CT Scan Dasar
<b>Sub Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>90</b>
C.P.1.CP.3.BK.11 Terminologi MRI	3	3	3	Teknik MRI Dasar
C.P.1.CP.3.BK.12 Perkembangan MRI	3	3	3	Teknik MRI Dasar
C.P.1.CP.3.BK.13 Prinsip kerja MRI	3	3	3	Teknik MRI Dasar
C.P.1.CP.3.BK.14 Instrumen MRI	3	3	3	Teknik MRI Dasar
C.P.1.CP.3.BK.15 Parameter MRI	3	3	3	Teknik MRI Dasar
C.P.1.CP.3.BK.16 Indikasi Pemeriksaan MRI	3	3	3	Teknik MRI Dasar
C.P.1.CP.3.BK.17 Tatalaksana pemeriksaan MRI	3	3	3	Teknik MRI Dasar
C.P.1.CP.3.BK.18 Proses Pencetakan Gambar MRI	3	3	3	Teknik MRI Dasar

C.P.1.CP.3.BK.19	Pengantar kualitas image MRI	3	3	3	Teknik MRI Dasar
C.P.1.CP.3.BK.20	Keamanan dan kenyamanan pada pemeriksaan MRI	3	3	3	Teknik MRI Dasar
<b>Sub Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>90</b>
C.P.1.CP.3.BK.21	Terminologi USG	3	3	3	Teknik USG Dasar
C.P.1.CP.3.BK.22	Perkembangan USG	3	3	3	Teknik USG Dasar
C.P.1.CP.3.BK.23	Prinsip kerja USG	3	3	3	Teknik USG Dasar
C.P.1.CP.3.BK.24	Instrumentasi USG	3	3	3	Teknik USG Dasar
C.P.1.CP.3.BK.25	Parameter USG	3	3	3	Teknik USG Dasar
C.P.1.CP.3.BK.26	Indikasi Pemeriksaan USG	3	3	3	Teknik USG Dasar
C.P.1.CP.3.BK.27	Tatalaksana pemeriksaan USG	3	3	3	Teknik USG Dasar
C.P.1.CP.3.BK.28	Proses Pencetakan Gambar USG	3	3	3	Teknik USG Dasar
C.P.1.CP.3.BK.29	Keamanan dan Kenyamanan Pada Pemeriksaan USG	3	3	3	Teknik USG Dasar
<b>Sub Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>81</b>
C.P.1.CP.3.BK.30	Terminologi Kedokteran Nuklir	3	3	3	Kedokteran Nuklir Dasar
C.P.1.CP.3.BK.31	Perkembangan Kedokteran Nuklir	3	3	3	Kedokteran Nuklir Dasar
C.P.1.CP.3.BK.32	Radiofarmaka	3	3	3	Kedokteran Nuklir Dasar
C.P.1.CP.3.BK.33	Instrumentasi Kedokteran Nuklir	3	3	3	Kedokteran Nuklir Dasar
C.P.1.CP.3.BK.34	Persiapan pasien pemeriksaan Kedokteran Nuklir	3	3	3	Kedokteran Nuklir Dasar
C.P.1.CP.3.BK.35	Persiapan alat dan perlengkapan Kedokteran Nuklir	3	3	3	Kedokteran Nuklir Dasar
C.P.1.CP.3.BK.36	Pengolahan Citra dengan Gama Camera	3	3	3	Kedokteran Nuklir Dasar
C.P.1.CP.3.BK.37	Penatalaksanaan	3	3	3	Kedokteran Nuklir

scanning kedokteran nuklir dasar				Dasar
C.P.1.CP.3.BK.38 Penggunaan radiofarmaka pada pemeriksaan ked. nuklir	3	3	3	Kedokteran Nuklir Dasar
C.P.1.CP.3.BK.39 Parameter Pemeriksaan dan kualitas citra Kedokteran Nuklir	3	3	3	Kedokteran Nuklir Dasar
<b>Sub Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>90</b>
C.P.1.CP.3.BK.40 Terminologi Radioterapi	3	3	3	Teknik Radioterapi Dasar
C.P.1.CP.3.BK.41 Perkembangan Radioterapi	3	3	3	Teknik Radioterapi Dasar
C.P.1.CP.3.BK.42 Prinsip kerja Radioterapi	3	3	3	Teknik Radioterapi Dasar
C.P.1.CP.3.BK.43 Instrumentasi Radioterapi	3	3	3	Teknik Radioterapi Dasar
C.P.1.CP.3.BK.44 Perencanaan penyinaran Radioterapi	3	3	3	Teknik Radioterapi Dasar
C.P.1.CP.3.BK.45 Indikasi penyinaran Radioterapi	3	3	3	Teknik Radioterapi Dasar
C.P.1.CP.3.BK.46 Tatalaksana penyinaran Radioterapi	3	3	3	Teknik Radioterapi Dasar
C.P.1.CP.3.BK.47 Radioterapi Interna	3	3	3	Teknik Radioterapi Dasar
C.P.1.CP.3.BK.48 Radioterapi Eksterna	3	3	3	Teknik Radioterapi Dasar
C.P.1.CP.3.BK.49 Keamanan dan kenyamanan pada penyinaran Radioterapi	3	3	3	Teknik Radioterapi Dasar
<b>Sub Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>90</b>
C.P.1.CP.1.BK.1 Pengukuran, Besaran dan satuan dalam fisika	3	3	3	Fisika Radiasi
C.P.1.CP.1.BK.2 Kelistrikan & Kemagnetan	3	3	3	Fisika Radiasi
C.P.1.CP.1.BK.3 Gelombang & Cahaya	3	3	3	Fisika Radiasi
C.P.1.CP.1.BK.4 Fisika Inti	3	3	3	Fisika Radiasi
C.P.1.CP.1.BK.5 Radiasi	3	3	3	Fisika Radiasi

C.P.1.CP.1.BK.6 Kualitas dan intensitas radiasi	3	3	3	Fisika Radiasi
C.P.1.CP.1.BK.7 Interaksi radiasi dengan materi	3	3	3	Fisika Radiasi
C.P.1.CP.1.BK.8 radioaktivitas, prinsip pengukuran radiasi	3	3	3	Fisika Radiasi
C.P.1.CP.1.BK.9 Produksi Sinar-X, Sifat-sifat Sinar-X	3	3	3	Fisika Radiasi
C.P.1.CP.1.BK.10 Efek yang ditimbulkan sinar-X (fisik, kimiawi, biologi)	3	3	3	Fisika Radiasi
<b>Sub Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>90</b>
C.P.1.CP.1.BK.55 Prinsip Radiobiologi	3	3	3	Radiobiologi
C.P.1.CP.1.BK.56 Radiasi Internal dan Eksternal	3	3	3	Radiobiologi
C.P.1.CP.1.BK.57 Radiosensitifitas	3	3	3	Radiobiologi
C.P.1.CP.1.BK.58 Radioaktivitas	3	3	3	Radiobiologi
C.P.1.CP.1.BK.59 Kerusakan jaringan/organ	3	3	3	Radiobiologi
<b>Sub Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>45</b>
C.P.1.CP.1.BK.11 Konsep Fisika Radiodiagnostik	3	3	4	Fisika Radiodiagnostik
C.P.1.CP.1.BK.12 Prinsip dasar kemagnetan dan resonansi	3	3	4	Fisika Radiodiagnostik
C.P.1.CP.1.BK.13 Penerapan aspek fisika pada pencitraan diagnostik	3	3	4	Fisika Radiodiagnostik
C.P.1.CP.1.BK.14 Basic sains pada Quality image	3	3	4	Fisika Radiodiagnostik
C.P.1.CP.1.BK.15 Efek fotografik dan mekanisme fluoresensi	3	3	4	Fisika Radiodiagnostik
C.P.1.CP.1.BK.16 Radiographic Quality	3	3	4	Fisika Radiodiagnostik
C.P.1.CP.1.BK.17 Produksi radiasi hambur, pengelolaan radiasi hambur, efek radiasi hambur terhadap gambar radiografi	3	3	4	Fisika Radiodiagnostik
C.P.1.CP.1.BK.18 Pengaruh faktor	3	3	4	Fisika Radiodiagnostik



geometri terhadap gambar radiografi Magnifikasi dan distorsi dalam makroradiografi				
C.P.1.CP.1.BK.19 Geometrik unsharp-ness, movement unsharpness,	3	3	4	Fisika Radiodiagnostik
C.P.1.CP.1.BK.20 screen unsharpness	3	3	4	Fisika Radiodiagnostik
C.P.1.CP.1.BK.21 Filter sinar-X	3	3	4	Fisika Radiodiagnostik
C.P.1.CP.1.BK.22 Fluoroskopi dan intensifikasi gambar	3	3	4	Fisika Radiodiagnostik
<b>Sub Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>48</b>	<b>120</b>
C.P.1.CP.1.BK.23 Perkembangan Komputer	3	3	3	Komputer Dasar
C.P.1.CP.1.BK.24 Klasifikasi komputer	3	3	3	Komputer Dasar
C.P.1.CP.1.BK.25 Fungsi dan komponen komputer	3	3	3	Komputer Dasar
C.P.1.CP.1.BK.26 Sistim bilangan pada komputer	3	3	3	Komputer Dasar
C.P.1.CP.1.BK.27 Software Komputer	3	3	3	Komputer Dasar
C.P.1.CP.1.BK.28 Hardware Komputer	3	3	3	Komputer Dasar
<b>Sub Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>54</b>
C.P.1.CP.1.BK.29 Penyimpanan Data	3	3	3	Komputer Radiologi
C.P.1.CP.1.BK.30 Media Komunikasi Data	3	3	3	Komputer Radiologi
C.P.1.CP.1.BK.31 Aplikasi komputer di bidang Radiografi	3	3	3	Komputer Radiologi
C.P.1.CP.1.BK.32 Computed Radiography	3	3	3	Komputer Radiologi
C.P.1.CP.1.BK.33 Digital Radiografi	3	3	3	Komputer Radiologi
C.P.1.CP.1.BK.34 Modalitas PACS	3	3	3	Komputer Radiologi
C.P.1.CP.1.BK.35 Dicom	3	3	3	Komputer Radiologi
<b>Sub Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>63</b>

B.P.3.CP.1.BK.1 Penerapan sistem kehidupan masyarakat sehat	3	4	4	Pend.Promosi Kesehatan
B.P.3.CP.1.BK.2 Promosi dan Budaya hidup sehat di lingkungan radiologi	3	4	4	Pend.Promosi Kesehatan
B.P.3.CP.1.BK.3 Program pembangunan nasional bidang kesehatan	3	4	4	Pend.Promosi Kesehatan
B.P.3.CP.1.BK.4 Pengaruh budaya sosial dalam pendidikan kesehatan	3	4	4	Pend.Promosi Kesehatan
B.P.3.CP.1.BK.5 Proses pendidikan kesehatan masyarakat	3	4	4	Pend.Promosi Kesehatan
B.P.3.CP.1.BK.6 Rancangan promosi kesehatan	3	4	4	Pend.Promosi Kesehatan
B.P.3.CP.1.BK.7 Determinan derajat kesehatan	3	4	4	Pend.Promosi Kesehatan
B.P.3.CP.1.BK.8 Pelaksanaan Promosi Kesehatan	3	4	4	Pend.Promosi Kesehatan
B.P.3.CP.1.BK.9 Perilaku Hidup Bersih Sehat	3	4	4	Pend.Promosi Kesehatan
B.P.3.CP.1.BK.10 Target atau sasaran dan desain penyuluhan	3	4	4	Pend.Promosi Kesehatan
B.P.3.CP.1.BK.11 Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan masyarakat	3	4	4	Pend.Promosi Kesehatan
B.P.3.CP.1.BK.12 Pencegahan dan penyembuhan serta pemulihan penyakit	3	4	4	Pend.Promosi Kesehatan
<b>Sub Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>132</b>
C.P.3.CP.1.BK.16 Konsep dan Model Epidemiologi	3	4	3	Epidemiologi dan Ekologi
C.P.3.CP.1.BK.17 Ukuran dalam Epidemiologi	3	4	3	Epidemiologi dan Ekologi
C.P.3.CP.1.BK.18 Penerapan Pendekatan Epidemiologi	3	4	3	Epidemiologi dan Ekologi
C.P.3.CP.1.BK.19 Ekosistem dan Habitat	3	4	3	Epidemiologi dan Ekologi
C.P.3.CP.1.BK.20 Ilmu	3	4	3	Epidemiologi dan

	Kependudukan dan Permasalahan				Ekologi
<b>Sub Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>50</b>
D.CP.5.BK.19	Tenses, noun, and pronoun	3	3	4	Bahasa Inggris 1
D.CP.5.BK.20	Passive and Active Voice	3	3	4	Bahasa Inggris 1
D.CP.5.BK.21	Regular and irregular verbs	3	3	4	Bahasa Inggris 1
D.CP.5.BK.22	Models and comparison	3	3	4	Bahasa Inggris 1
D.CP.5.BK.23	Grammar and Vocabulary review	3	3	4	Bahasa Inggris 1
D.CP.5.BK.24	Reading	3	3	4	Bahasa Inggris 1
D.CP.5.BK.25	Writing,	3	3	4	Bahasa Inggris 1
D.CP.5.BK.26	Listening	3	3	4	Bahasa Inggris 1
D.CP.5.BK.27	Abstract	3	3	4	Bahasa Inggris 1
D.CP.5.BK.28	Conversation in English	3	3	4	Bahasa Inggris 1
<b>Sub Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>30</b>	<b>40</b>	<b>100</b>
D.CP.5.BK.29	Toefl Reading	3	3	4	Bahasa Inggris 2
D.CP.5.BK.30	Toefl Writing	3	3	4	Bahasa Inggris 2
D.CP.5.BK.31	Toefl Listening	3	3	4	Bahasa Inggris 2
<b>Sub Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>18</b>
C.P.4.CP.1.BK.1	Pendekatan untuk memperoleh kebenaran	3	3	4	Metodologi Penelitian
C.P.4.CP.1.BK.2	Berbagai metode dan rancangan penelitian	3	3	4	Metodologi Penelitian
C.P.4.CP.1.BK.3	Langkah-langkah dalam penelitian	3	3	4	Metodologi Penelitian
C.P.4.CP.1.BK.4	Rumusan Masalah	3	3	4	Metodologi Penelitian
C.P.4.CP.1.BK.5	Kerangka Konsep	3	3	4	Metodologi Penelitian
C.P.4.CP.1.BK.6	Variabel	3	3	4	Metodologi Penelitian
C.P.4.CP.1.BK.7	Hipotesis	3	3	4	Metodologi Penelitian
C.P.4.CP.1.BK.8	Populasi dan sampel	3	3	4	Metodologi Penelitian
<b>Sub Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>24</b>	<b>32</b>	<b>80</b>
D.CP.4.BK.1	Pengumpulan data	3	3	4	Statistika

D.CP.4.BK.2	Pengolahan data	3	3	4	Statistika
D.CP.4.BK.3	Analisis data	3	3	4	Statistika
D.CP.4.BK.4	Penyajian data	3	3	4	Statistika
D.CP.4.BK.5	Validitas dan reliabilitas	3	3	4	Statistika
B.P.4.CP.2.BK.2	Tabulasi	3	3	4	Statistika
<b>Sub Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>18</b>	<b>24</b>	<b>60</b>
C.P.4.CP.1.BK.9	Penelitian Kualitatif		5	5	Tugas Akhir/KTI
C.P.4.CP.1.BK.10	Penelitian Kuantitatif		5	5	Tugas Akhir/KTI
C.P.4.CP.1.BK.11	Teknik Pengumpulan Data		5	5	Tugas Akhir/KTI
C.P.4.CP.1.BK.12	Pengkajian pustaka		5	5	Tugas Akhir/KTI
C.P.4.CP.1.BK.13	Penyusunan kerangka teori		5	5	Tugas Akhir/KTI
C.P.4.CP.1.BK.14	Penentuan responden penelitian		5	5	Tugas Akhir/KTI
C.P.4.CP.1.BK.15	Penyusunan instrumen penelitian		5	5	Tugas Akhir/KTI
C.P.4.CP.1.BK.16	Penyusunan pedoman observasi		5	5	Tugas Akhir/KTI
C.P.4.CP.1.BK.17	Pedoman Wawancara		5	5	Tugas Akhir/KTI
C.P.4.CP.1.BK.18	Pengujian validitas instrumen penelitian		5	5	Tugas Akhir/KTI
C.P.4.CP.1.BK.19	Penyusunan proposal penelitian		5	5	Tugas Akhir/KTI
C.P.4.CP.1.BK.20	Penyusunan media presentasi proposal		5	5	Tugas Akhir/KTI
D.CP.4.BK.7	Teknik Penulisan Ilmiah		5	5	Tugas Akhir/KTI
B.P.4.CP.2.BK.1	Editing, Coding, Recording, Cleaning		5	5	Tugas Akhir/KTI
<b>Sub Jumlah</b>			<b>70</b>	<b>70</b>	<b>140</b>

### C. DAFTAR MATA KULIAH

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
1	MWK51101	Pendidikan Agama 1	Keimanan	3	4	4		
			Ketaqwaan	3	4	4		
			Akhlak	3	4	4		
			Kualitas Ibadah	3	4	4		
			Kuantitas Ibadah	3	4	4		
			Problematika kehidupan	3	4	4		
			Kearifan berpikir dalam pergaulan global	3	4	4		
			Pengembangan disiplin ilmu	3	4	4		
Sub Jumlah				24	32	32	88	2
2	MWK51102	Pendidikan Pancasila	Falsafah Pancasila	3	4	3		
			Pancasila dan Kajian Sejarah Bangsa Indonesia	3	4	3		
			Pancasila sebagai dasar Negara	3	4	3		
			Pancasila sebagai ideologi Negara	3	4	3		
			Pancasila sebagai sitem filsafat dan etika	3	4	3		
			Implementasi Sila Pancasila	3	4	3		
			Taat Hukum dan Undang-undang	3	4	3		

			Hak Asasi Manusia dan Rule of law	3	4	3		
			Peraturan dan Perundangan	3	4	3		
			Tertib dan hidup rukun	3	4	3		
			Hormat menghormati dalam masyarakat	3	4	3		
			Kepedulian terhadap sesama warga masyarakat	3	4	3		
			Berjiwa social dan gotong royong	3	4	3		
			<b>Sub Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>52</b>	<b>39</b>	<b>130</b>	<b>2</b>
3	MWK52104	Pendidikan Kewarganegaraan	Identitas Nasional, Negara, dan Konstitusi	3	4	3		
			Hubungan Negara dengan Warga Negara	3	4	3		
			Demokrasi Indonesia	3	4	3		
			Negara Hukum dan Hak Asasi Manusia	3	4	3		
			Wawasan Nusantara: Geopolitik dan Geostrategis Indonesia	3	4	3		
			Ketahanan dan Integritas Nasional	3	4	3		
			Keanegaraman Sosial dan Budaya	3	4	3		
			Tata Kelola Hidup Berbangsa dan Bernegara	3	4	3		
			Kemasyarakatan dan Kebangsaan sesuai perkembangan zaman	3	4	3		
			Menjunjung tinggi nilai nilai kemanusiaan	3	4	3		
			Ramah terhadap lingkungan	3	4	3		
			Etos kerja positif	3	4	3		
			Kerjasama tim tenaga kesehatan dalam	3	4	3		

			elayanan kesehatan					
<b>Sub Jumlah</b>				<b>39</b>	<b>52</b>	<b>39</b>	<b>130</b>	<b>2</b>
4	MWK52103	Bahasa Indonesia	Konsep dan fungsi bahasa	3	4	3		
			Penulisan ejaan, tanda Baca, kutipan, rujukan, abstrak dan ringkasan	3	4	3		
			Kalimat Efektif Dalam Penulisan	3	4	3		
			Paragraf atau Alinea Dalam Teks	3	4	3		
			Kaidah penulisan laporan karya ilmiah	3	4	3		
			Menguasai Bahasa dalam menyampaikan gagasan	3	4	3		
			Abstrak dan ringkasan	3	4	3		
			Kalimat Efektif Dalam Penulisan	3	4	3		
			Paragraf atau Alinea Dalam Teks	3	4	3		
			Kaidah penulisan laporan karya ilmiah	3	4	3		
			Bahasa dalam menyampaikan gagasan	3	4	3		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>33</b>	<b>44</b>	<b>33</b>	<b>110</b>	<b>2</b>
5	TRB51108	Bahasa Inggris 1	Tenses, noun, and pronoun	3	3	4		
			Passive and Active Voice	3	3	4		
			Regular and irregular verbs	3	3	4		
			Models and comparison	3	3	4		
			Grammar and Vocabulary review	3	3	4		
			Reading	3	3	4		
			Writing	3	3	4		
			Listening	3	3	4		
			Abstract	3	3	4		
			Conversation in English	3	3	4		

Sub Jumlah				30	30	40	100	2
6	TRB52216	Bahasa Inggris 2	Toefl Reading	3	3	4		
			Toefl Writing	3	3	4		
			Toefl Listening	3	3	4		
Sub Jumlah				9	9	12	30	2
7	TRB51104	Etika Profesi dan Hukum Pelayanan Kesehatan	Peraturan Perundangan Kesehatan	3	3	4		
			Peraturan Perundangan Pelayanan Radiologi	3	3	4		
			Peraturan Perundangan Keselamatan Kerja	3	3	4		
			Peraturan Perundangan Tentang Keselamatan Radiasi	3	3	4		
			Peraturan Perundangan Tentang Standar Profesi Radiografer	3	3	4		
			Komunikasi Intra personal dan Interpersonal	3	3	4		
			Aspek Etik dalam pelayanan radiologi	3	3	4		
			Komunikasi pelayanan radiologi	3	3	4		
			Sikap dan Pengembangan Kepribadian	3	3	4		
			Komponen komunikasi : sumber, pesan, penerima, sarana, tujuan	3	3	4		
			Umpan balik dan hambatan komunikasi	3	3	4		
			Organisasi Profesi dan Etika Profesi Radiografer	3	3	4		
			Mediko legal, ethical clearance, dan inform concern dalam pelayanan radiologi	3	3	4		
Sub Jumlah				39	39	52	130	2



8	TRB51135	Manajemen Radiologi	Manajemen dan Data Radiologi	3	3	4		
			Organisasi dan Kepemimpinan	3	3	4		
			Pengelolaan alat dan Bahan Radiologi	3	3	4		
			Program Monitoring, Evaluasi, dan Efisiensi	3	3	4		
			Manajemen Sumber Daya Manusia Radiologi	3	3	4		
			Sistem informasi radiologi	3	3	4		
			Manajemen Risiko	3	3	4		
			Standar dan Indikator Pelayanan Radiologi	3	3	4		
			Kerjasama Kelompok	3	3	4		
			Supervisi dan edukasi	3	3	4		
			Prinsip Manajemen Rad	3	3	4		
			Pengembangan Radiologi	3	3	4		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>36</b>	<b>36</b>	<b>48</b>	<b>110</b>	<b>2</b>
9	TRB51103	Anatomi Fisiologi 1	Anatomi Tulang dan Sendi Kepala	3	3	3		
			Anatomi Tulang dan Sendi Ekstremitas	3	3	3		
			Anatomi Tulang dan Sendi Tulang Belakang	3	3	3		
			Anatomi Tulang dan Sendi Rangka Dada	3	3	3		
			Anatomi Tulang dan Sendi Pelvis	3	3	3		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>60</b>	<b>2</b>
10	TRB52211	Anatomi Fisiologi 2	Anatomi fisiologi Panca indera	3	3	3		
			Anatomi fisiologi Sistem pernafasan	3	3	3		
			Anatomi fisiologi Sistem digestivus	3	3	3		
			Anatomi fisiologi Sistem reproduksi	3	3	3		

			Anatomi fisiologi sistem saraf	3	3	3		
			Anatomi fisiologi sistem vaskuler	3	3	3		
			Anatomi fisiologi sistem kelenjar	3	3	3		
			Anatomi fisiologi sistem limfatik dan imunitas	3	3	3		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>72</b>	<b>2</b>
11	TRB51119	Anatomi Radiologi	Identifikasi citra radiologi anatomi tulang anggota gerak	3	3	4		
			Identifikasi citra radiologi anatomi tulang Kepala	3	3	4		
			Identifikasi citra radiologi anatomi tulang belakang	3	3	4		
			Identifikasi citra radiologi anatomi tulang pelvis	3	3	4		
			Identifikasi citra radiologi anatomi sistem pernafasan	3	3	4		
			Identifikasi citra radiologi anatomi sistem pencernaan makanan	3	3	4		
			Identifikasi citra radiologi anatomi sistem biliary	3	3	4		
			Identifikasi citra radiologi anatomi sistem persarafan	3	3	4		
			Identifikasi citra radiologi anatomi sistem peredaran darah dan jantung	3	3	4		
			Identifikasi citra radiologi anatomi sistem reproduksi	3	3	4		
			Identifikasi citra radiologi anatomi sistem urinaria	3	3	4		
			Identifikasi citra radiologi anatomi	3	3	4		

			kelenjar getah bening					
Sub Jumlah				36	36	48	120	2
12	TRB51121	Jaminan dan Kendali Mutu Radiologi	Terminologi, konsep dasar, sejarah perkembangan, peran dan kedudukan serta perbedaan Jaminan Mutu dan Kendali Mutu Radiologi (JKMR)	3	3	4		
			Regulasi dan rekomen-dasi dalam pelaksanaan program Jaminan Mutu/Kendali Mutu	3	3	4		
			Faktor yang berpengaruh terhadap penerapan JKMR dan tanggung-jawab administrasi dan menejemen dalam konteks penerapan program JKMR	3	3	4		
			Pengembangan program JKMR berbasis sistem peningkatan mutu berkelanjutan (Continues Quality Improvement)	3	3	4		
			Metode sensitometri dan analisa penerimaan-penolakan film (RFA) dalam hubungannya dengan program JKMR konvensional	3	3	4		
			Program/kegiatan JKMR konvensional	3	3	4		
			Pengujian tingkat kebocoran kamar gelap pada pengolahan film manual	3	3	4		

			Pengujian media perekam gambar dan Pengujian kinerja generator Sinar-x, Tabung sinar-x dan asesoris pendukung	3	3	4		
			Proyek Kerja terbatas program JMKMR untuk pelayanan radiologi konvensional	3	3	4		
			Program Quality Assurance dan Control Teknologi Radiologi	3	3	4		
			Uji Fungsi Alat Radiologi	3	3	4		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>33</b>	<b>33</b>	<b>44</b>	<b>110</b>	<b>2</b>
13	TRB51137	K3 Radiologi	Dasar Hukum Keselamatan & Kesehatan Kerja	3	3	4		
			Patient safety	3	3	4		
			Penggunaan alat pelindung diri di radiologi	3	3	4		
			Penanganan kecelakaan kerja dan medis	3	3	4		
			Penanganan limbah medis dan non medis	3	3	4		
			Desinfeksi, dekontaminasi	3	3	4		
			Penanganan bahan berbahaya dan beracun	3	3	4		
			Konsep K3 Radiologi	3	3	4		
			Ergonomis dalam pelayanan radiologi	3	3	4		
			Jenis kecelakaan kerja di Radiologi	3	3	4		
			Identifikasi Kejadian Tidak Diinginkan (KTD)	3	3	4		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>33</b>	<b>33</b>	<b>44</b>	<b>110</b>	<b>2</b>
14	TRB52113	Keperawatan Radiologi	Prinsip kebutuhan dasar manusia	3	3	3		

			Perawatan dalam persiapan pemeriksaan radiologi	3	3	3		
			Prinsip Sterilisasi	3	3	3		
			Prinsip pemasangan infuse	3	3	3		
			Prinsip pemasangan Kateter	3	3	3		
			Injeksi dalam pemeriksaan radiologi	3	3	3		
			Huknah, lavemen	3	3	3		
			Psikologi dalam perawatan pasien	3	3	3		
			Prinsip perawatan dalam pelayanan radiologi	3	3	3		
			Penanggulangan keadaan darurat	3	3	3		
			Basic life support	3	3	3		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>33</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>99</b>	<b>2</b>
15	TRB51206	Fisika Dasar	Pengukuran, Besaran dan satuan dalam fisika	3	4	4		
			Kelistrikan	3	4	4		
			Kemagnetan	3	4	4		
			Gelombang	3	4	4		
			Cahaya	3	4	4		
			Fisika Inti	3	4	4		
			Radiasi	3	4	4		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>21</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>77</b>	<b>2</b>
16	TRB52112	Patofisiologi	Terminologi patofisiologi penyakit	3	3	3		
			Patofisiologi anggota gerak tubuh	3	3	3		
			Patofisiologi batang tubuh	3	3	3		
			Patofisiologi rangka dada	3	3	3		
			Patofisiologi kepala dan gigi geligi	3	3	3		
			Patofisiologi sistem pernafasan	3	3	3		
			Patofisiologi sistem pencernaan	3	3	3		

			Patofisiologi system billiary	3	3	3		
			Patofisiologi sistem urinaria	3	3	3		
			Patofisiologi sistem peredaran darah	3	3	3		
			Patofisiologi sistem reproduksi	3	3	3		
			Patofisiologi sistem kelenjar dan sistem limpa	3	3	3		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>36</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>108</b>	<b>2</b>
17	TRB51105	Teknik Pesawat Radiologi	Dasar-dasar kelistrikan dan Kemagnetan	3	3	3		
			Komponen-komponen utama pada pesawat sinar-X konvensional (non-charging).	3	3	3		
			Transformator tegangan tinggi, transformator filamen, diode rektifier	3	3	3		
			Simbol-simbol, regulator, selector dan meter yang ada pada pesawat sinar-X	3	3	3		
			Terjadinya sinar-X secara rangkaian kelistrikan	3	3	3		
			Tabung sinar-X	3	3	3		
			Kolimator sebagai alat pembatas area penyinaran dan proteksi radiasi	3	3	3		
			Komponen-komponen utama peralatan sinar-X sistim Charger	3	3	3		
			Komponen utama peralatan sinar-X high frekuensi	3	3	3		
			Fluoroskopi dan Image intensifier	3	3	3		
			Digitalisasi pada peralatan sinar-X	3	3	3		

			Perawatan peralatan sinar-X serta pengamanan bagi manusia	3	3	3		
Sub Jumlah				36	36	36	108	2
18	TRB51220	Radiobiologi	Prinsip Radiobiologi	3	3	3		
			Radiasi Internal dan Eksternal	3	3	3		
			Radiosensitifitas	3	3	3		
			Radioaktivitas	3	3	3		
			Kerusakan jaringan/organ	3	3	3		
Sub Jumlah				15	15	15	45	2
19	TRB51102	Radiofotografi 1	Dasar-dasar radiofotografi.	3	3	4		
			Prinsip kerja film radiografi	3	3	4		
			Prinsip kerja IS.	3	3	4		
			Prinsip kerja kaset radiografi.	3	3	4		
			Pengolahan film radiografi	3	3	4		
Sub Jumlah				15	15	20	50	1
20	TRB52210	Radiofotografi 2	Image enhancement:	3	3	4		
			Artefak Radiografi	3	3	4		
			Silver recovery	3	3	4		
			Pengolahan citra radiografi	3	3	4		
			Media perekam citra	3	3	4		
			Kualitas Radiografi (densitas, kontras, detail, ketajaman)	3	3	4		
Sub Jumlah				18	18	24	60	2
21	TRB52115	Proteksi Radiasi	Dosimetri radiasi	3	3	4		
			Proteksi radiasi radiodiagnostik	3	3	4		
			Proteksi radiasi intervensional	3	3	4		
			Keselamatan , kesehatan kerja & lingkungan radiasi	3	3	4		
			Proteksi Radiasi pada pemeriksaan kedokteran nuklir	3	3	4		
			Alat ukur radiasi	3	3	4		

			Perlindungan efek samping radiasi	3	3	4		
			Penerapan perlindungan dari radiasi	3	3	4		
			Prinsip, azas dan falsafah proteksi radiasi	3	3	4		
			Perlindungan dari resiko radiasi yang membahayakan bagi kesehatan	3	3	4		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>30</b>	<b>30</b>	<b>40</b>	<b>100</b>	<b>2</b>
22	TRB51101	Teknik Radiografi 1	Terminologi pemeriksaan radiologi	4	4	4		
			Intoduction pemeriksaan radiografi,	4	4	4		
			Teknik radiografi manus & wrist	5	5	5		
			Teknik radiografi antebrachi, elbow	5	5	5		
			Teknik radiografi humerus, shoulder	5	5	5		
			Teknik radiografi tulang klavikula,skapula	5	5	5		
			Teknik radiografi pedis, ankle joint	5	5	5		
			Teknik radiografi cruris,knee joint	5	5	5		
			Teknik radiografi femur, pelvis	5	5	5		
			Teknik radiografi tulang belakang	5	5	5		
			Teknik radiografi rangka dada,thorax	5	5	5		
			Teknik radiografi abdomen	5	5	5		
			Teknik Radiografi pharing	5	5	5		
			Teknik Radiografi laryng	5	5	5		
			Teknik Radiografi Trakhea	5	5	5		



Sub Jumlah				73	73	73	219	4
23	TRB52109	Teknik Radiografi 2	Teknik Radiografi Kepala	5	5	5		
			Teknik Radiografi Sinus Paranasal	5	5	5		
			Teknik Radiografi Orbita	5	5	5		
			Teknik Radiografi mastoid	5	5	5		
			Teknik radiografi sternum	5	5	5		
			Teknik radiografi costae	5	5	5		
			Teknik Radiografi mandibula	5	5	5		
			Teknik Radiografi TMJ	5	5	5		
			Teknik Radiografi SPN	5	5	5		
			Teknik Radiografi Basis Cranii	5	5	5		
			Teknik radiografi nasal	5	5	5		
			Teknik Radiografi Gigi Geligi	5	5	5		
			Teknik Radiografi Panoramic	5	5	5		
			Teknik Radiografi cephalometri	5	5	5		
Sub Jumlah				70	70	70	210	6
24	TRB51117	Teknik Radiografi 3	Media Kontras	5	5	5		
			Teknik Radiografi Appendikografi	5	5	5		
			Teknik Radiografi Sialografi	5	5	5		
			Teknik Radiografi Lopografi	5	5	5		
			Teknik Radiografi Oesofagografi ,Cor Analisa	5	5	5		
			Teknik Radiografi Colon Inloop	5	5	5		
			Teknik Radiografi IVP / IVU	5	5	5		
			Retrograde Pyelografi	5	5	5		

			Uretrosistografi	5	5	5		
			Sistografi	5	5	5		
			Retrograde Uretrografi	5	5	5		
			Teknik Radiografi. Benda Asing pada Sistema	5	5	5		
			Teknik Radiografi Benda Asing pada jaringan (penentuan kedalaman)	5	5	5		
			Teknik Radiografi Benda Asing pada bola mata	5	5	5		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>70</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>210</b>	<b>4</b>
25	TRB52125	Teknik Radiografi 4	Teknik Radiografi HSG	5	5	5		
			Teknik Radiografi BNO Sonde	5	5	5		
			Teknik Radiografi Vaginografi	5	5	5		
			Teknik Radiografi Mammografi	5	5	5		
			Teknik Radiografi Fistulografi	5	5	5		
			Teknik Radiografi Myelografi	5	5	5		
			Teknik Radiografi Caudografi	5	5	5		
			Teknik Radiografi Makroradiografi	5	5	5		
			Teknik Radiografi Dacriosistografi	5	5	5		
			Teknik Radiografi Kv Tinggi	5	5	5		
			Teknik Radiografi Soft tissue	5	5	5		
			Teknik Radiografi Pediatrik	5	5	5		
			Bone Densitometri	5	5	5		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>65</b>	<b>65</b>	<b>65</b>	<b>195</b>	<b>4</b>
26	TRB51133	Teknik Radiografi 5	Terminologi Radigrifi Vaskuler dan lymfa	5	5	5		
			Teknik Angiografi Otak	5	5	5		

			Teknik Angiografi Pulmonal	5	5	5		
			Teknik Angiografi Jantung	5	5	5		
			Teknik Angiografi Hepar	5	5	5		
			Teknik Angiografi Ginjal	5	5	5		
			Teknik Angiografi Ekstremitas	5	5	5		
			Radiografi Intervensional	5	5	5		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>40</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>120</b>	<b>2</b>
27	TRB51124	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1	Identifikasi jenis pemeriksaan radiografi	3	3	4		
			Identifikasi anatomi radiologi	3	3	4		
			Prosedur teknik radiografi	3	3	4		
			Kualitas hasil gambar radiografi	3	3	4		
			Proteksi radiasi	3	3	4		
			Identifikasi tanda-tanda vital dan kondisi umum pasien	3	3	4		
			Melakukan persiapan teknik pemeriksaan radiologi	3	3	4		
			Penatalaksanaan radiografi manus & wrist Joint	3	3	4		
			Penatalaksanaan radiografi antebrachi,elbow	3	3	4		
			Penatalaksanaan radiografi humerus, shoulder	3	3	4		
			Penatalaksanaan radiografi pedis, ankle joint	3	3	4		
			Penatalaksanaan radiografi cruris,knee joint	3	3	4		
			Penatalaksanaan radiografi femur, pelvis	3	3	4		

			Penatalaksanaan radiografi rangka dada, thorax, abdomen	3	3	4		
			Penatalaksanaan radiografi gigi geligi, mandibula	3	3	4		
			Penatalaksanaan radiografi Kepala umum	3	3	4		
			Penatalaksanaan radiografi SPN	3	3	4		
			Penatalaksanaan radiografi Basis cranii, orbita	3	3	4		
			<b>Sub Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>72</b>	<b>190</b>	<b>4</b>
28	TRB52132	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 2	Penatalaksanaan radiografi sistem urinaria (IVP)	3	4	5		
			Penatalaksanaan radiografi sistem urinaria: uretro sistografi	3	4	5		
			Penatalaksanaan radiografi OMD	3	4	5		
			Penatalaksanaan radiografi colon Inloop	3	4	5		
			Penatalaksanaan radiografi Follow Through	3	4	5		
			Penatalaksanaan radiografi lopografi	3	4	5		
			Penatalaksanaan radiografi benda asing	3	4	5		
			Penatalaksanaan radiografi biliare	3	4	5		
			Penatalaksanaan radiografi reproduksi	3	4	5		
			Penatalaksanaan radiografi makroradiografi	3	4	5		
			Penatalaksanaan radiografi fistulografi	3	4	5		
			Penatalaksanaan radiografi KV Tinggi	3	4	5		

			Penatalaksanaan radiografi KV Rendah	3	4	5		
			Penatalaksanaan radiografi mammografi	3	4	5		
			Penatalaksanaan Uretrografi	3	4	5		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>45</b>	<b>60</b>	<b>75</b>	<b>180</b>	<b>4</b>
29	TRB51140	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 3	Penatalaksanaan radiografi Arteriografi cerebral	3	4	5		
			Penatalaksanaan radiografi Intervensional	3	4	5		
			Penatalaksanaan radiografi bone densitomerti	3	4	5		
			Prosedur pemeriksaan dan teknik positioning DSA	3	4	5		
			Prosedur pemeriksaan dan teknik positioning pada pemeriksaan radiografi bone densitometry	3	4	5		
			Prosedur CT Scan kepala non kontras	3	4	5		
			Prosedur CT Scan abdomen non kontras	3	4	5		
			Prosedur CT Scan thoraks non kontras	3	4	5		
			Penatalaksanaan Arteriografi Cerebral	3	4	5		
			Penatalaksanaan Arteriografi abdominal	3	4	5		
			Penatalaksanaan Venografi abdominal	3	4	5		
			Penatalaksanaan Venografi cerebral	3	4	5		
			Prosedur MRI kepala non kontras	3	4	5		

			Prosedur MRI abdomen non kontras	3	4	5		
			Prosedur MRI thorax non kontras	3	4	5		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>45</b>	<b>60</b>	<b>75</b>	<b>180</b>	<b>4</b>
30	TRB50141	Praktek Kerja Lapangan (PKL) 4	Penerapan fungsi manajemen, fungsi administrasi dalam manajemen radiologi	3	4	5		
			Organisasi, manajer radiologi, dan standar pelayanan radiologi	3	4	5		
			Pengelolaan barang-barang habis pakai, monitoring program evaluasi, dan pengukuran efisiensi di bagian radiologi	3	4	5		
			Identifikasi masalah pengelolaan diagnostic	3	4	5		
			Penentuan Solusi pengelolaan Radiodiagnostik	3	4	5		
			Kompetensi teknik radiografi khusus.	3	4	5		
			Pengelolaan pelayanan radiologi.	3	4	5		
			Sistematika pembuatan laporan.	3	4	5		
			Teknik presentasi	3	4	5		
			Prosedur pemeriksaan rutin berdasarkan protokol special prosedur Radiografi/CT/MRI	3	4	5		
			Menjaga lingkungan kerja yang aman bagi pasien, pengunjung dan pekerja kesehatan lainnya pada pemeriksaan Radiografi,CT dan MRI	3	4	5		
			Prinsip pengembangan alat-	3	4	5		

			alat radiologi					
<b>Sub Jumlah</b>				<b>36</b>	<b>48</b>	<b>60</b>	<b>132</b>	<b>4</b>
31	TRB52126	Teknik CT Scan Dasar	Terminologi CT Scan	3	3	3		
			Perkembangan CT Scan	3	3	3		
			Prinsip kerja CT Scan	3	3	3		
			Instrumentasi CT Scan	3	3	3		
			Parameter CT Scan	3	3	3		
			Indikasi Pemeriksaan CT Scan	3	3	3		
			Tatalaksana pemeriksaan CT Scan	3	3	3		
			Proses Pencetakan Gambar CT Scan	3	3	3		
			Kualitas image CT Scan	3	3	3		
			Keamanan dan kenyamanan pada pemeriksaan CT Scan	3	3	3		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>90</b>	<b>2</b>
32	TRB51134	Teknik MRI Dasar	Terminologi MRI	3	3	3		
			Perkembangan MRI	3	3	3		
			Prinsip kerja MRI	3	3	3		
			Instrumen MRI	3	3	3		
			Parameter MRI	3	3	3		
			Indikasi Pemeriksaan MRI	3	3	3		
			Tatalaksana pemeriksaan MRI	3	3	3		
			Proses Pencetakan Gambar MRI	3	3	3		
			Pengantar kualitas image MRI	3	3	3		
			Keamanan dan kenyamanan pada pemeriksaan MRI	3	3	3		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>90</b>	<b>2</b>
33	TRB52127	Teknik USG Dasar	Terminologi USG	3	3	3		
			Perkembangan USG	3	3	3		
			Prinsip kerja USG	3	3	3		

			Instrumentasi USG	3	3	3		
			Parameter USG	3	3	3		
			Indikasi Pemeriksaan USG	3	3	3		
			Tatalaksana pemeriksaan USG	3	3	3		
			Proses Pencetakan Gambar USG	3	3	3		
			Keamanan dan Kenyamanan Pada Pemeriksaan USG	3	3	3		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>27</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>81</b>	<b>2</b>
34	TRB52128	Kedokteran Nuklir Dasar	Terminologi Kedokteran Nuklir	3	3	3		
			Perkembangan Kedokteran Nuklir	3	3	3		
			Radiofarmaka	3	3	3		
			Instrumentasi Kedokteran Nuklir	3	3	3		
			Persiapan pasien pemeriksaan Kedokteran Nuklir	3	3	3		
			Persiapan alat dan perlengkapan Kedokteran Nuklir	3	3	3		
			Pengolahan Citra dengan Gama Camera	3	3	3		
			Penatalaksanaan scanning kedokteran nuklir dasar	3	3	3		
			Penggunaan radiofarmaka pada pemeriksaan ked. nuklir	3	3	3		
			Parameter Pemeriksaan dan kualitas citra Kedokteran Nuklir	3	3	3		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>90</b>	<b>2</b>
35	TRB51118	Teknik Radioterapi Dasar	Terminologi Radioterapi	3	3	3		
			Perkembangan Radioterapi	3	3	3		
			Prinsip kerja	3	3	3		



			Radioterapi					
			Instrumentasi Radioterapi	3	3	3		
			Perencanaan penyinaran Radioterapi	3	3	3		
			Indikasi penyinaran Radioterapi	3	3	3		
			Tatalaksana penyinaran Radioterapi	3	3	3		
			Radioterapi Interna	3	3	3		
			Radioterapi Eksterna	3	3	3		
			Keamanan dan kenyamanan pada penyinaran Radioterapi	3	3	3		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>90</b>	<b>2</b>
36	TRB52114	Fisika Radiasi	Pengukuran, Besaran dan satuan dalam fisika	3	3	3		
			Kelistrikan & Kemagnetan	3	3	3		
			Gelombang & Cahaya	3	3	3		
			Fisika Inti	3	3	3		
			Radiasi	3	3	3		
			Kualitas dan intensitas radiasi	3	3	3		
			Interaksi radiasi dengan materi	3	3	3		
			radioaktivitas, prinsip pengukuran radiasi	3	3	3		
			Produksi Sinar-X, Sifat-sifat Sinar-X	3	3	3		
			Efek yang ditimbulkan sinar-X (fisik, kimiawi, biologi)	3	3	3		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>90</b>	<b>2</b>
37	TRB51236	Pencitraan Radiografi Digital	Defenisi Citra	3	4	4		
			Dasar-dasar kualitas citra	3	4	4		
			Konsep pembentukan citra	3	4	4		
			Peningkatan Kualitas Citra	3	4	4		

			Analisis Citra	3	4	4		
			Kompresi Citra	3	4	4		
			Macam-macam Noise	3	4	4		
			Prinsip Kerja Aplikasi Radiant Viewer	3	4	4		
			Aplikasi Radiant Viewer					
			Prinsip Kerja Aplikasi Image J					
			Aplikasi Image J					
			Prinsip Kerja Aplikasi Osirix					
			Aplikasi Osirix					
			Prinsip Kerja Aplikasi Viewdex					
			Aplikasi Viewdex					
<b>Sub Jumlah</b>				<b>24</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>80</b>	<b>2</b>
38	TRB52129	Fisika Radiodiagnostik	Konsep Fisika Radiodiagnostik	3	3	4		
			Prinsip dasar kemagnetan dan resonansi	3	3	4		
			Penerapan aspek fisika pada pencitraan diagnostik	3	3	4		
			Basic sains pada Quality image	3	3	4		
			Efek fotografik dan mekanisme fluorosensi	3	3	4		
			Radiographic Quality	3	3	4		
			Produksi radiasi hambur, pengelolaan radiasi hambur, efek radiasi hambur terhadap gambar radiografi	3	3	4		
			Pengaruh faktor geometri terhadap gambar radiografi Magnifikasi dan distorsi dalam makroradiografi	3	3	4		
			Geometrik unsharpness, movement unsharpness,	3	3	4		

			screen unsharpness	3	3	4		
			Filter sinar-X	3	3	4		
			Fluoroskopi dan intensifikasi gambar	3	3	4		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>36</b>	<b>36</b>	<b>48</b>	<b>120</b>	<b>3</b>
39	TRB51122	Komputer Radiologi	Penyimpanan Data	3	3	3		
			Media Komunikasi Data	3	3	3		
			Aplikasi komputer di bidang Radiografi	3	3	3		
			Computed Radiography	3	3	3		
			Digital Radiografi	3	3	3		
			Modalitas PACS	3	3	3		
			Dicom	3	3	3		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>63</b>	<b>2</b>
40	TRB51139	Pend.Promosi Kesehatan	Penerapan sistem kehidupan masyarakat sehat	3	4	4		
			Promosi dan Budaya hidup sehat di lingkungan radiologi	3	4	4		
			Program pembangunan nasional bidang kesehatan	3	4	4		
			Pengaruh budaya sosial dalam pendidikan kesehatan	3	4	4		
			Proses pendidikan kesehatan masyarakat	3	4	4		
			Rancangan promosi kesehatan	3	4	4		
			Determinan derajat kesehatan	3	4	4		
			Pelaksanaan Promosi Kesehatan	3	4	4		
			Perilaku Hidup Bersih Sehat	3	4	4		
			Target atau sasaran dan desain penyuluhan	3	4	4		

			Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan masyarakat	3	4	4		
			Pencegahan dan penyembuhan serta pemulihan penyakit	3	4	4		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>36</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>132</b>	<b>2</b>
41	TRB51207	Matematika Radiasi	Himpunan	3	4	4		
			Persamaan Kuadrat, eksponensial Grafik dan Fungsi	3	4	4		
			Differensial	3	4	4		
			Integral	3	4	4		
			Determinan	3	4	4		
			Trigonometri	3	4	4		
			Vektor	3	4	4		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>21</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>77</b>	<b>2</b>
42	TRB51138	Metodologi Penelitian	Pendekatan untuk memperoleh kebenaran	3	3	4		
			Berbagai metode dan rancangan penelitian	3	3	4		
			Langkah-langkah dalam penelitian	3	3	4		
			Rumusan Masalah	3	3	4		
			Kerangka Konsep	3	3	4		
			Variabel	3	3	4		
			Hipotesis	3	3	4		
			Populasi dan sampel	3	3	4		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>24</b>	<b>24</b>	<b>32</b>	<b>80</b>	<b>2</b>
43	TRB51223	Statistika	Pengumpulan data	3	3	4		
			Pengolahan data	3	3	4		
			Analisis data	3	3	4		
			Penyajian data	3	3	4		
			Validitas dan reliabilitas	3	3	4		
			Tabulasi	3	3	4		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>18</b>	<b>18</b>	<b>24</b>	<b>60</b>	<b>2</b>
44	TRB52231	Komputer Dasar	Perkembangan Komputer	3	3	3		
			Klasifikasi komputer	3	3	3		
			Fungsi dan komponen	3	3	3		

			komputer					
			Sistim bilangan pada komputer	3	3	3		
			Software Komputer	3	3	3		
			Hardware Komputer	3	3	3		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>18</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>54</b>	<b>2</b>
45	TRB52230	Epidemiologi dan Ekologi	Konsep dan Model Epidemiologi	3	3	3		
			Ukuran dalam Epidemiologi	3	3	3		
			Penerapan Pendekatan Epidemiologi	3	3	3		
			Ekosistem dan Habitat	3	3	3		
			Ilmu Kependudukan dan Permasalahan	3	3	3		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>45</b>	<b>3</b>
46	TRB52242	Pendidikan Agama 2	Konsep akhirat	3	4	4		
			Ibadah dalam kehidupan bermasyarakat	3	4	4		
			Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi	3	4	4		
			Kesadaran untuk taat hukum Tuhan	3	4	4		
			Munakahat	3	4	4		
			Problematika Kontemporer dalam bidang kesehatan	3	4	4		
			Hak dan kewajiban manusia	3	4	4		
			Moralitas	3	4	4		
<b>Sub Jumlah</b>				<b>24</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>88</b>	<b>2</b>
47	TRB50141	Tugas Akhir/KTI	Penelitian Kualitatif		5	5		
			Penelitian Kuantitatif		5	5		
			Teknik Pengumpulan Data		5	5		
			Pengkajian pustaka		5	5		
			Penyusunan kerangka teori		5	5		
			Penentuan responden penelitian		5	5		

		Penyusunan instrumen penelitian	5	5		
		Penyusunan pedoman observasi	5	5		
		Pedoman Wawancara	5	5		
		Pengujian validitas instrumen penelitian	5	5		
		Penyusunan proposal penelitian	5	5		
		Penyusunan media presentasi proposal	5	5		
		Teknik Penulisan Ilmiah	5	5		
		Editing, Coding, Recording, Cleaning	5	5		
<b>Sub Jumlah</b>			<b>0</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>3</b>

# Struktur Program dan Distribusi Mata Kuliah

## 4

### A. STRUKTUR PROGRAM

#### 1. MATA KULIAH WAJIB UMUM

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	DISTRIBUSI PEMBELAJARAN		
				T	P	L
1	MWK 51101	Pendidikan Agama 1	2	1	1	-
2	MWK 51102	Pendidikan Pancasila	2	2	-	-
3	MWK 52104	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	-	-
4	MWK 52103	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
<b>Jumlah SKS</b>			<b>8</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>-</b>

#### 2. MATA KULIAH INTI

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	DISTRIBUSI PEMBELAJARAN		
				T	P	L
5	TRB 51108	Bahasa Inggris 1	2	1	1	-
6	TRB 51104	Etika Profesi dan Hukum Pelayanan Kesehatan	2	1	1	-
7	TRB 51135	Manajemen Radiologi	2	1	1	-
8	TRB 51103	Anatomi Fisiologi 1	2	1	1	-
9	TRB 51119	Anatomi Radiologi	2	1	1	-
10	TRB 51121	Jaminan dan Kendali Mutu Radiologi	2	1	1	-
11	TRB 51137	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Radiologi	2	1	1	-
12	TRB 52113	Keperawatan Radiologi	2	1	1	-
13	TRB 52112	Patofisiologi	2	2	-	-
14	TRB 51105	Teknik Pesawat Radiologi	2	1	1	-
15	TRB 51102	Radiofotografi 1	2	1	1	-
16	TRB 52115	Proteksi Radiasi	2	1	1	-

17	TRB 51101	Teknik Radiografi 1	4	2	2	-
18	TRB 52109	Teknik Radiografi 2	6	3	3	-
19	TRB 51117	Teknik Radiografi 3	4	2	2	-
20	TRB 52125	Teknik Radiografi 4	4	2	2	-
21	TRB 51133	Teknik Radiografi 5	2	1	1	-
22	TRB 51124	Praktek Kerja Lapangan 1	4	-	-	4
23	TRB 52132	Praktek Kerja Lapangan 2	4	-	-	4
24	TRB 51140	Praktek Kerja Lapangan 3	4	-	-	4
25	TRB 52143	Praktek Kerja Lapangan 4	3	-	-	3
26	TRB 52126	Teknik CT Scan Dasar	2	1	1	-
27	TRB 51134	Teknik MRI Dasar	2	1	1	-
28	TRB 52127	Teknik Ultrasonografi Dasar	2	1	1	-
29	TRB 52128	Teknik Kedokteran Nuklir Dasar	2	1	1	-
30	TRB 51118	Teknik Radioterapi Dasar	2	1	1	-
31	TRB 52114	Fisika Radiasi	2	1	1	-
32	TRB 52129	Fisika Radiodiagnostik	3	2	1	-
33	TRB 51122	Komputer Radiologi	2	1	1	-
34	TRB 51139	Pendidikan dan Promosi Kesehatan	2	2	-	-
35	TRB 51138	Metodologi Penelitian	2	1	1	-
36	TRB 51223	Statistik	2	1	1	-
37	TRB 50141	Tugas Akhir	3	-	-	3
<b>Jumlah SKS</b>			<b>85</b>	<b>36</b>	<b>31</b>	<b>18</b>

### 3. MATA KULIAH MUATAN LOKAL SEBAGAI MATA KULIAH PILIHAN

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	DISTRIBUSI PEMBELAJARAN		
				T	P	L
38	TRB 51236	Pengolahan Citra Radiografi Digital	2	1	1	-
39	TRB 51207	Matematika Radiasi	2	2	-	-
40	TRB 52231	Komputer Dasar	2	1	1	-
41	TRB 52242	Pendidikan Agama 2	2	1	1	-
42	TRB 52216	Bahasa Inggris 2	2	1	1	-
43	TRB 52211	Anatomi Fisiologi 2	2	1	1	-
44	TRB 51206	Fisika Dasar	2	2	-	-
45	TRB 51220	Radiobiologi	2	2	-	-
46	TRB 52210	Radiofotografi 2	2	1	1	-
47	TRB 52230	Epidemiologi dan Ekologi	3	3	-	-
<b>Jumlah SKS</b>			<b>21</b>	<b>15</b>	<b>6</b>	<b>-</b>



<b>Indikator</b>	<b>Teori</b>	<b>Praktikum</b>	<b>Lapangan/Klinik</b>
Jumlah SKS	<b>57 SKS</b>	<b>39 SKS</b>	<b>18 SKS</b>
Jumlah Jam Pembelajaran	$(57 \times 14 \times 50') / 60' = 665 \text{ jam}$	$(39 \times 14 \times 170') / 60' = 2261 \text{ jam}$	
Prosentase Jam Pembelajaran	23,80 %	76,20 %	

## B. DISTRIBUSI MATA KULIAH

### SEMESTER 1

Kode MK	Mata Kuliah	SKS Teori	SKS Prak	SKS Lap	SKS Total
<b>MWK51101</b>	<b>Pendidikan Agama 1</b>	1	1	0	2
<b>MWK51102</b>	<b>Pendidikan Pancasila</b>	2	0	0	2
TRB51101	Teknik Radiografi 1	2	2	0	4
TRB51102	Radiofotografi 1	1	1	0	2
TRB51103	Anatomi Fisiologi 1	1	1	0	2
TRB51104	Etika Profesi dan Hukum Pelayanan Kesehatan	1	1	0	2
TRB51105	Teknik Pesawat Radiologi	1	1	0	2
TRB51206	Fisika Dasar	2	0	0	2
TRB51207	Matematika Radiasi	2	0	0	2
TRB51108	Bahasa Inggris 1	1	1	0	2
Total SKS semester I		<b>14</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>22</b>

### SEMESTER 2

<b>MWK52103</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>	1	1	0	2
<b>MWK52104</b>	<b>Pendidikan Kewarganegaraan</b>	2	0	0	2
TRB52109	Teknik Radiografi 2	3	3	0	6
TRB52210	Radiofotografi 2	1	1	0	2
TRB52211	Anatomi Fisiologi 2	1	1	0	2
TRB52112	Patofisiologi	2	0	0	2
TRB52113	Keperawatan Radiologi	1	1	0	2
TRB52114	Fisika Radiasi	1	1	0	2
TRB52115	Proteksi Radiasi	1	1	0	2
TRB52216	Bahasa Inggris 2	1	1	0	2
Total SKS semester II		<b>14</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>24</b>

### SEMESTER 3

TRB51117	Teknik Radiografi 3	2	2	0	4
TRB51118	Teknik Radioterapi Dasar	1	1	0	2
TRB51119	Anatomi Radiologi	1	1	0	2
TRB51220	Radiobiologi	2	0	0	2
TRB51121	Jaminan dan Kendali Mutu Radiologi	1	1	0	2
TRB51122	Komputer Radiologi	1	1	0	2
TRB51223	Statistik	1	1	0	2

<b>TRB51124</b>	Praktek Kerja Lapangan 1	0	0	4	4
	Total SKS semester III	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>20</b>

#### SEMESTER 4

<b>TRB 52125</b>	Teknik Radiografi 4	2	2	0	4
<b>TRB 52126</b>	Teknik CT Scan Dasar	1	1	0	2
<b>TRB 52127</b>	Teknik Ultrasonografi Dasar	1	1	0	2
<b>TRB 52128</b>	Teknik Kedokteran Nuklir Dasar	1	1	0	2
<b>TRB 52129</b>	Fisika Radiodiagnostik	2	1	0	3
<b>TRB 52230</b>	Epidemiologi dan Ekologi	3	0	0	3
<b>TRB 52231</b>	Komputer Dasar	1	1	0	2
<b>TRB 52132</b>	Praktek Kerja Lapangan 2	0	0	4	4
	Total SKS semester IV	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>22</b>

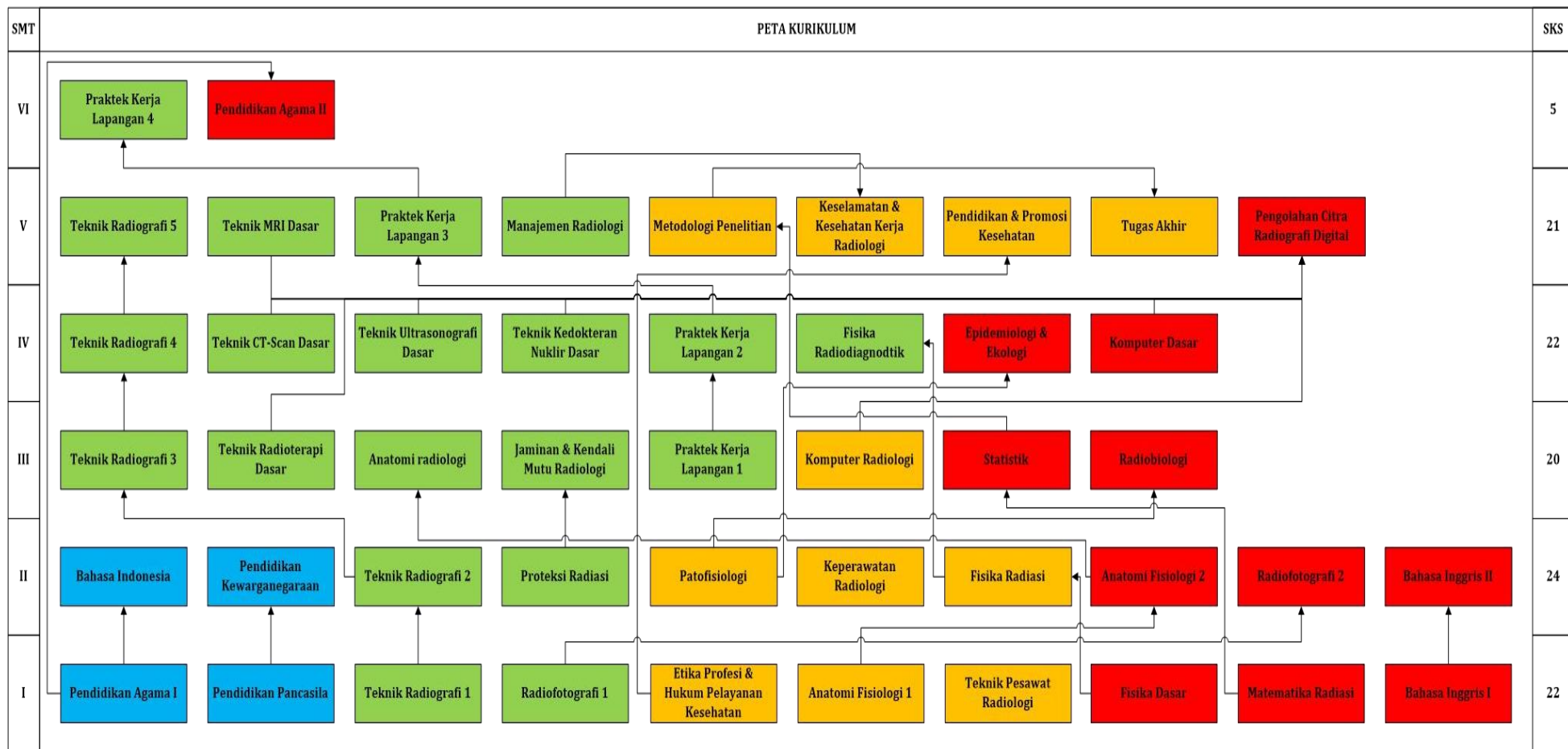
#### SEMESTER 5

<b>TRB 51133</b>	Teknik Radiografi 5	1	1	0	2
<b>TRB 51134</b>	Teknik MRI Dasar	1	1	0	2
<b>TRB 51135</b>	Manajemen Radiologi	1	1	0	2
<b>TRB 51236</b>	Pengolahan Citra Radiografi Digital	1	1	0	2
<b>TRB 51137</b>	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Radiologi	1	1	0	2
<b>TRB 51138</b>	Metodologi Penelitian	1	1	0	2
<b>TRB 51139</b>	Pendidikan dan Promosi Kesehatan	2	0	0	2
<b>TRB 51140</b>	Praktek Kerja Lapangan 3	0	0	4	4
	Total SKS semester V	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>18</b>

#### SEMESTER 6

<b>TRB 50141</b>	Tugas Akhir	0	0	3	3
<b>TRB 52242</b>	Pendidikan Agama 2	1	1	0	2
<b>TRB 52143</b>	Praktek Kerja Lapangan 4	0	0	3	3
	Total SKS semester VI	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>8</b>
	<b>TOTAL SKS SMT I – VI</b>	<b>57</b>	<b>39</b>	<b>18</b>	<b>114</b>

### C. PETA KURIKULUM



### A. BEBAN DAN MASA STUDI

Beban studi semester adalah jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa pada suatu semester tertentu. Setiap 1 SKS (Satuan Kredit semester) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Satu sks setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.
2. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) SKS.
3. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (Enam belas) minggu termasuk ujian (UTS dan UAS).

Beban studi kumulatif adalah jumlah SKS minimal yang harus ditempuh mahasiswa agar dapat dinyatakan telah menyelesaikan suatu program studi tertentu. Menurut Permendikbud RI No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Pasal 17, ayat 1, bahwa “Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) SKS per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) SKS per semester.” Besarnya beban studi kumulatif untuk Prodi Diploma 3 Radiologi minimal 108 SKS dengan masa studi selama 3 – 4 tahun.

### B. PESERTA DIDIK

#### 1. Seleksi Peserta Didik

Peserta didik pada program studi diploma 3 Radiologi diatur pada pedoman tersendiri dan dengan memperhatikan syarat sebagai berikut :

- a. Berasal dari lulusan SMA/SMK/MA dan sederajat semua jurusan.
- b. Lulus seleksi administrasi baik jalur penerimaan minat dan prestasi (PMDP)
- c. Lulus seleksi melalui ujian tulis
- d. Lulus Uji kesehatan

## 2. Registrasi Peserta Didik

### a. Registrasi Peserta Didik Baru

#### 1) Persyaratan registrasi :

- a) Lulus ujian / seleksi yang ditetapkan oleh panitia penerimaan mahasiswa baru Universitas Baiturrahmah dengan menunjukkan kartu tanda ujian / seleksi.
- b) Menyelesaikan administrasi keuangan untuk mahasiswa baru.

#### 2) Prosedur registrasi :

- a) Registrasi dilakukan pada bagian akademik prodi DIII Radiologi dengan menyerahkan print-out berkas registrasi yang dilakukan secara online sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- b) Mengajukan persetujuan kepada pembimbing akademik.

### b. Registrasi mahasiswa lama/aktif kembali :

#### 1) Persyaratan registrasi :

Menyelesaikan administrasi keuangan untuk semester yang berlaku.

#### 2) Prosedur registrasi :

- a) Menunjukkan kartu tanda mahasiswa yang masih berlaku.
- b) Bagi mahasiswa yang menjalani cuti akademik harus menunjukkan surat keputusan cuti akademik dari direktur.
- c) Mahasiswa mengisi form Kartu Rencana Studi (KRS).
- d) Mengajukan persetujuan kepada pembimbing akademi.
- e) Mahasiswa yang terdaftar pada setiap semester dibuatkan Surat Penetapan sebagai peserta didik oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes.

## C. KUALIFIKASI DOSEN DAN INSTRUKTUR

### 1. Dosen

Kualifikasi dosen mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada pasal 25 Permendikbud RI Nomor 49 tahun 2014, bahwa “Standar dosen dan tenaga kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan”. Selanjutnya pada pasal 26 ayat 1, bahwa “Dosen wajib memiliki

kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Dosen program diploma tiga harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI.

## **2. Instruktur**

Instruktur di laboratorium dan lahan praktek klinik/lapangan memiliki kualifikasi pendidikan minimal pendidikan D3 Radiologi yang berpengalaman di bidangnya. Sebagai pembimbing praktek mahasiswa Prodi D 3 Radiologi

## **D. BAHAN PEMBELAJARAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

### **1. Bahan Pembelajaran**

Bahan pembelajaran pada prodi diploma 3 Radiologi diberikan sesuai dengan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan dan bahan kajian pada setiap mata kuliah yang tersebut pada struktur program. Masing-masing mata kuliah pada struktur program dijabarkan lebih lanjut dalam rencana pembelajaran semester (RPS).

Rencana pembelajaran semester ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi diploma 3 Radiologi yang memuat :

- a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;.
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e. Metode pembelajaran;
- f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap

- pembelajaran;
- h. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
  - i. Daftar referensi yang digunakan.

## 2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran untuk penyampaian materi kepada peserta didik program studi diploma 3 Radiologi digunakan dalam rangka pencapaian pembelajaran. Metode pembelajaran yang dimaksud meliputi :

a. Ceramah Pada Kegiatan Kuliah :

Harga 1 (satu) SKS kegiatan kuliah ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester dengan bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup :

- 1) kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
- 2) kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan
- 3) kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

b. Kegiatan Seminar, Diskusi dan Pembelajaran Lain :

Harga 1 (satu) SKS *kegiatan seminar dan diskusi atau bentuk pembelajaran lain* yang sejenis, mencakup :

- 1) kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu persemester;
- 2) kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

c. Kegiatan Praktikum, Praktek lain dan bentuk kegiatan lain :

Harga 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum laboratorium, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester (Permendikbud RI No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Pasal 16, ayat 3).



## **E. FASILITAS DAN SARANA PEMBELAJARAN**

Fasilitas, dan Sarana pembelajaran yang tersedia harus memperhatikan standar yang merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar prasarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas:

1. Lahan Institusi Pendidikan;
2. Ruang kelas;
3. Perpustakaan;
4. Laboratorium
5. Tempat berolahraga;
6. Ruang unit kegiatan mahasiswa;
7. Ruang pimpinan perguruan tinggi;
8. Ruang dosen;
9. Ruang tata usaha; dan
10. Fasilitas umum.

Selanjutnya, bahwa masing-masing sarana dan prasarana dijabarkan lebih lanjut dengan memperhatikan sumberdaya pada setiap program studi dan memperhatikan capaian pembelajaran sesuai dengan Stándar Nasional Pendidikan Tinggi dan memperhatikan isian Borang Akreditasi Pendidikan Tinggi (BAN PT) / Lembaga Akrediatasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAMPTKes)

## **F. LAHAN PRAKTIK**

Lahan Praktik merupakan tempat PBM di luar Kampus dengan kriteria yang dipersyaratkan untuk mendapatkan dan atau menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam pencapaian pembelajaran sebagai Radiografer Terampil, Lahan Praktik dilakukan di Rumah Sakit yang memiliki fasilitas pelayanan radiologi.

\

**Lahan Praktek Berdasarkan Profil, Capaian Pembelajaran dan Kriteria .**

No	Profil	Capaian Pembelajaran	Lahan Praktek	Kriteria Lahan Praktek
1	<b>Pelaksana Pemeriksaan Radiografi</b> (Pelaksana pemeriksaan radiografi dengan menerapkan aspek keselamatan radiasi)	1. Mampu melaksanakan teknik radiografi rangka tubuh manusia beserta sistem organ didalamnya dengan memilih proyeksi pemeriksaan, faktor eksposi, pesawat sinar-X, alat bantu dan bahan kontras yang sesuai dengan indikasi pemeriksaan, kondisi fisik dan psikologis pasien serta mempertimbangkan proteksi radiasi untuk menghasilkan radiograf yang sesuai dengan kriteria radiografi dan fotografi untuk mendukung penegakan diagnosis.	1. Laboratorium Radiografi  2. Rumah Sakit Bagian Radiologi (RS Pusat, RSU, RSUD, RSK, RS Swasta)	1. Memenuhi Standar Laboratorium Radiografi 2. Memiliki pesawat sinar x yang memadai (multipurpose) 3. Memiliki Izin Operasional dari Bapeten dan kalibrasi pesawat sinar x 4. Memiliki asesories radiografi yang memadai untuk pemeriksaan radiografi (phantom, kaset, film, grid, standard kaset, alat bantu fiksasi, alat proteksi radiasi 5. Memiliki Alat processing unit manual dan Otomatik.
		2. Mampu memahami prinsip-prinsip, modalitas, dan prosedur pemeriksaan CT Scan, MRI, Ultrasonografi, dan Kedokteran Nuklir.	Rumah Sakit , Bagian Radiologi (RS Pusat, RSU, RS Swasta)	1. Memiliki MOU 2. Relevan dengan materi 3. Memiliki Fasilitas Radiologi yang memadai untuk lahan PKL
		3. Mampu melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam pemeriksaan radiografi;	Rumah Sakit , Bagian Radiologi (RS Pusat, RSU, RSUD, RSK, RS Swasta)	1. Memiliki MOU 2. Relevan dengan materi 3. Memiliki Fasilitas Radiologi yang memadai untuk lahan PKL

2.	<b>Pengelola Pelayanan Radiografi</b> (Pengelola pelayanan radiografi yang meliputi administrasi pelayanan, operasional dan sumber daya).	1. Mampu mengelola pelayanan radiografi meliputi administrasi pelayanan, operasional dan sumber daya serta menyusun laporan kinerja tertulis.	Rumah Sakit , Bagian Radiologi (RS Pusat, RSU, RSUD, RSK, RS Swasta)	1. Memiliki MOU 2. Relevan dengan materi 3. Memiliki Fasilitas Radiologi yang memadai untuk lahan PKL
		2. Mampu menerapkan program penjaminan mutu di bidang radiografi secara periodik dan mendokumentasikan hasil kerjanya.	Rumah Sakit , Bagian Radiologi (RS Pusat, RSU, RSUD, RSK, RS Swasta)	1. Memiliki MOU 2. Relevan dengan materi 3. Memiliki Fasilitas Radiologi yang memadai untuk lahan PKL
		3. Mampu melakukan komunikasi secara efektif dan menjunjung sikap apresiatif, partisipatif dan taat pada kode etik profesi radiografer	Rumah Sakit , Bagian Radiologi (RS Pusat, RSU, RSUD, RSK, RS Swasta)	1. Memiliki MOU 2. Relevan dengan materi 3. Memiliki Fasilitas Radiologi yang memadai untuk lahan PKL
3	<b>Edukator</b> Pembimbing/penyuluh/promotor dalam pelayanan kesehatan di masyarakat	Mampu mengelola kegiatan promosi kesehatan sebagai bagian dari proses pendidikan dan pembimbingan bagi masyarakat.	Rumah Sakit , Bagian Radiologi (RS Pusat, RSU, RSUD, RSK, RS Swasta)	1. Memiliki MOU 2. Relevan dengan materi 3. Memiliki Fasilitas Radiologi yang memadai untuk lahan PKL
4.	<b>Enumerator</b> Pelaksana pengambilan data penelitian bidang radiografi	1. Mampu melakukan pengumpulan data penelitian bidang radiografi 2. Mampu	1. Rumah Sakit , Bagian Radiologi 2. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Radiologi	1. Memiliki MOU 2. Relevan dengan materi 3. Memiliki Fasilitas Radiologi yang

		melakukan input data penelitian bidang radiografi		memadai untuk lahan PKL
--	--	---	--	-------------------------

## G. EVALUASI BELAJAR

Penilaian proses dan hasil belajar mengacu pada standar penilaian pembelajaran (Permendikbud RI No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.) Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup:

### 1. Prinsip penilaian;

Mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

#### a. Prinsip edukatif

Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:

- 1) Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan
- 2) Meraih capaian pembelajaran lulusan.

#### b. Prinsip otentik :

Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### c. Prinsip obyektif :

Merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

#### d. Prinsip akuntabel :

Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

#### e. Prinsip Transparan :

Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

## **2. Teknik dan instrumen penilaian**

- a. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
- b. Instrumen penilaian  
Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- c. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- d. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian
- e. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

## **3. Mekanisme dan prosedur penilaian;**

- a. Mekanisme penilaian terdiri atas :
  - 1) Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
  - 2) Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian.
  - 3) Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
  - 4) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
- b. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

## **4. Pelaksanaan penilaian;**

Pelaksanaan penilaian yang terjadual melalui Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan Ujian Akhir Program (UAP) didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran semester dan dilakukan oleh :

- a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/ atau pemangku kepentingan yang relevan.

**Syarat untuk mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) bagi mahasiswa :**

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan.
- 2) Memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan, misalnya telah mengembalikan buku perpustakaan, mengganti peralatan yang rusak / hilang atas tanggung jawabnya, dsb.
- 3) Memenuhi persyaratan kehadiran.

d. Ujian Tugas Akhir

Ujian tugas akhir secara khusus diatur dalam pedoman tersendiri berdasarkan ketentuan pada masing-masing Jurusan. Berikut merupakan garis besar yang berhubungan dengan Ujian Tugas :

- 1) Persyaratan menempuh Ujian Tugas Akhir, mahasiswa harus :
  - a) Telah menyelesaikan seluruh tugas dan lulus ujian semester yang telah dipersyaratkan dalam kurikulum.
  - b) Telah memenuhi persyaratan administrasi yang berlaku pada institusi yang bersangkutan.
  - d) Masih dalam studi terpanjang.
  - e) Telah menyusun dan menulis laporan tugas akhir dan dinyatakan layak uji oleh pembimbing.
- 2) Persyaratan Penguji Ujian Tugas Akhir:
  - a) Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap sesuai bidang keahliannya.
  - b) Praktisi yang memiliki pengalaman kerja dibidangnya minimal 5 tahun.
- 3) Kegiatan Ujian Akhir program  
Ujian akhir Program dalam bentuk Tugas Akhir dilakukan dengan kegiatan sbb :
  - a. Ujian proposal Tugas Akhir
  - b. Ujian Sidang Tugas Akhir

## 5. Pelaporan Penilaian;

Pelaporan penilaian diatur dalam oleh masing-masing Poltekkes Kemenkes dengan mengacu pada Standar Penilaian yang menjadi bagian dari Standar Pendidikan (Permendikbud No. 49 Tahun 2014), berikut dapat digunakan sebagai acuan :

- a. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:
  - 1) huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat cemerlang;
  - 2) huruf A- setara dengan angka 3,50 (tiga koma lima puluh) berkategori cemerlang;
  - 3) huruf B+ setara dengan angka 3,25 (tiga koma dua puluh lima) berkategori sangat baik;
  - 4) huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
  - 5) huruf B- setara dengan angka 2,75 (dua koma tujuh puluh lima) berkategori hampir baik;
  - 6) huruf C+ setara dengan angka 2,25 (dua koma dua puluh lima) berkategori lebih dari cukup;
  - 7) huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
  - 8) huruf D setara dengan angka 1,75 (satu koma dua puluh lima) berkategori hampir cukup dan;
  - 9) huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori gagal;
- b. Perguruan tinggi dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).  
Berikut sebagai contoh penggunaan huruf dan angka antara untuk nilai kisaran 0 sampai 4.

**Tabel : Rentang Nilai Hasil Belajar Semester**

No	Nilai Absolut	Angka Mutu (AM)	Nilai Lambang	Sebutan Mutu
1	85 - 100	4,00	A	Sangat Cemerlang
2	80 - 84	3,50	A-	Cemerlang
3	75 - 79	3,25	B+	Sangat Baik
4	70 - 74	3,00	B	Baik
5	65 - 69	2,75	B-	Hampir Baik
6	60 - 64	2,25	C+	Lebih dari Cukup
7	55 - 59	2,00	C	Cukup

8	40 - 54	1,75	D	Hampir Cukup
9	0 – 39	0,00	E	Gagal

- c. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
- d. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).
- e. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
- f. Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
- g. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.
- h. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.



---

### **TIM PENYUSUN**

1. Oktavia Puspita Sari, Dipl.Rad, S.Si, M.Kes
2. Chairun Nisa S.Pd, M.Si
3. Nerifa Dewilza, S.Si, M.Tr.Kes
4. Livia Ade Nansih, S.ST
5. Cicilia Artitin, S.Si, M.Biomed
6. Dila Nelvo Dasril, M.Si
7. Santa Mareta, Amd. Rad, SKM
8. Untoro Heri Saputro, S.Tr.Rad